

PT Kedoya Adyaraya Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2021
for the year then ended with independent auditors' report*

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DECEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

Halaman/ Page

Surat Pernyataan Direksi			<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen			<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6-7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-110	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

PT Kedoya Adyaraya Tbk

Jl. Panjang Arteri 26, Kedoya Utara
Jakarta Barat 11520, Indonesia
tel. (62-21) 2991 0999
fax. (62-21) 5698 2233

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PT KEDOYA ADYARAYA TBK (“PERUSAHAAN”)
DAN ENTITAS ANAKNYA**

***DIRECTORS’ STATEMENT LETTER
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS’ REPORT
PT KEDOYA ADYARAYA TBK (“THE COMPANY”)
AND ITS SUBSIDIARIES***

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama Dr. Liem Kian Hong
Alamat kantor Jl. Panjang Arteri No.26 – Jakarta Barat
Alamat Domisili sesuai KTP Taman Kebon Jeruk K1/47 – Srengseng
atau kartu identitas lain Kembangan – Jakarta Barat
Jabatan Direktur Utama/President Director

*Name
Office address
Domicile as stated in ID Card
or other ID card
Position*

Nama Armen Antonius Djan
Alamat kantor Jl. Panjang Arteri No.26 – Jakarta Barat
Alamat Domisili sesuai KTP Perum Citra 2 Ext Blok BB 3/17
atau kartu identitas lain Kalideres – Jakarta Barat
Jabatan Direktur/Director

*Name
Office address
Domicile as stated in ID Card
or other ID card
Position*

Menyatakan bahwa:

Declared that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anaknya.


1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard (“IFAS”);*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries has been completely and properly disclosed;*
b. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any improper material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control systems of the Company and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret / March 28, 2022


Dr. Liem Kian Hong
Direktur Utama/President Director


Armen Antonius Djan
Direktur/Director



The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00334/2.1032/AU.1/10/1562-1/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Kedoya Adyaraya Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kedoya Adyaraya Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00334/2.1032/AU.1/10/1562-1/1/III/2022

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Kedoya Adyaraya Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Kedoya Adyaraya Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00334/2.1032/AU.1/10/1562-1/1/III/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Kedoya Adyaraya Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00334/2.1032/AU.1/10/1562-1/1/III/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Kedoya Adyaraya Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Mento, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1562/Public Accountant Registration No. AP.1562

28 Maret 2022/March 28, 2022



00334

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	138.778.099.947	2h,2i,4	32.156.153.437	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	110.000.000.000	2h,2j,5	13.000.000.000	Time deposit
Investasi pada aset keuangan	-	2h	10.000.000.000	Investment in financial asset
Piutang usaha - neto		2f,2h,6		Trade receivables - net
Pihak berelasi	2.300.735	2g,30a	-	Related party
Pihak ketiga	33.813.767.292		26.577.412.682	Third parties
Aset kontrak	1.712.143.653		4.471.294.791	Contract assets
Piutang lain-lain		2h,7		Other receivables
Pihak berelasi	-	2g,30c	475.326.000	Related parties
Pihak ketiga	1.734.918.493		987.438.164	Third parties
Piutang pihak berelasi	-	2g,2h,30b	20.500.000.000	Due from a related party
Persediaan	13.927.543.628	2k,8	12.874.617.792	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	416.933.028	2i,9	444.369.377	Advances and prepaid expenses
Total aset lancar	300.385.706.776		121.486.612.243	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	630.137.067.391	2m,10	588.590.631.400	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	707.331.751	2m,10	17.922.936.960	Advances for purchase of fixed assets
Investasi saham	-	2f,2o,11	7.200.953.565	Investment in shares
Aset pajak tangguhan - neto	13.882.346.872	2s,15d	16.480.024.123	Deferred tax assets - net
Tagihan pengembalian pajak	912.601.801	2r,2s,15c	912.601.801	Claims for tax refund
Uang jaminan	148.812.000	2h	148.812.000	Security deposits
Total aset tidak lancar	645.788.159.815		631.255.959.849	Total non-current assets
TOTAL ASET	946.173.866.591		752.742.572.092	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	9.057.596.553	2h,17a	9.796.885.141	Short-term bank loan
Utang usaha		2h,12		Trade payables
Pihak berelasi	76.342.376	2g,30e	164.803.276	Related party
Pihak ketiga	16.860.593.607		24.799.420.144	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.909.511.457	2h,13	5.344.616.229	Other payables - third parties
Utang pihak berelasi	-	2g,2h,30d	42.407.055.517	Due to related parties
Utang pajak	16.882.776.434	2s,15a	6.962.478.406	Taxes payable
Beban akrual	8.282.223.663	2h,2q,14	14.448.220.457	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19.035.687.423	2p,19a	1.987.576.987	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas kontrak	1.517.247.047	2f,2h,16	2.624.241.277	Contract liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	6.435.658.485	2h,17b	14.109.338.269	Bank loan
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	2.118.295.753	2w,18	2.135.863.209	Finance lease and consumer finance payables
Total liabilitas jangka pendek	83.175.932.798		124.780.498.912	Total current liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
LIABILITAS (lanjutan)				LIABILITIES (continued)
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Long-term liabilities net of current portion:</i>
Utang bank	11.963.665.618	2h,17b	130.571.595.444	<i>Bank loan</i>
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	575.390.730	2w,18	2.693.686.521	<i>Finance lease and consumer finance payables</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	8.651.154.308	2p,19b	6.963.156.400	<i>Liabilities for employee benefits</i>
Total liabilitas jangka panjang	21.190.210.656		140.228.438.365	<i>Total non-current liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS	104.366.143.454		265.008.937.277	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar: 2.974.940.000 dan 594.988 saham pada tahun 2021 dan 2020, modal disetor penuh: 929.675.000 dan 148.747 saham pada tahun 2021 dan 2020, dengan nilai nominal Rp200 dan Rp1.000.000 per saham pada tahun 2021 dan 2020	185.935.000.000	20	148.747.000.000	<i>Authorized: 2,974,940,000 and 594,988 shares in 2021 and 2020 issued and fully paid: 929,675,000 and 148,747 shares in 2021 and 2020 with nominal value of Rp200 and Rp1,000,000 per share in 2021 and 2020</i>
Tambahan modal disetor	280.922.244.641	22	3.072.131.210	<i>Additional paid-in capital</i>
Surplus revaluasi	249.702.451.805	10	248.898.571.805	<i>Revaluation reserve</i>
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(38.855.126.446)	1f	(30.641.367.057)	<i>Differences arising from transaction with non-controlling interest</i>
Penghasilan komprehensif lain	638.692.127		2.497.238.917	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
Telah ditentukan penggunaannya	37.187.000.000	21	-	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	125.954.170.691		110.359.671.566	<i>Unappropriated</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	841.484.432.818		482.933.246.441	<i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	323.290.319	2c,23	4.800.388.374	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL EKUITAS	841.807.723.137		487.733.634.815	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	946.173.866.591		752.742.572.092	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN	435.196.072.386	2q,24	294.916.939.542	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(251.125.050.950)	2q,25	(193.452.378.234)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	184.071.021.436		101.464.561.308	GROSS PROFIT
Beban usaha	(94.225.718.159)	2q,26	(70.982.742.626)	Operating expenses
Penghasilan lain-lain - neto	2.445.348.632	2q,27	3.909.946.590	Other income - net
LABA OPERASI	92.290.651.909		34.391.765.272	OPERATING INCOME
Penghasilan keuangan	3.523.595.764	2q,28	1.332.018.389	Finance income
Beban keuangan dan administrasi bank	(16.291.092.600)	2q,29	(19.308.717.775)	Finance costs and bank administration
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	79.523.155.073		16.415.065.886	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan: Kini	(23.458.534.634)	2s,15b	(12.356.257.828)	Income tax expense: Current
Tanggungan	(3.125.056.476)	2s,15b,15d	(1.442.902.722)	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(26.583.591.110)		(13.799.160.550)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	52.939.563.963		2.615.905.336	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan revaluasi aset tetap	812.000.000		8.946.600.000	Gain on revaluation of fixed asset
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja karyawan	(2.397.178.297)	2p,19b	(881.248.974)	Re-measurement on liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	527.379.225	2s,15d	193.874.774	Related income tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(1.057.799.072)		8.259.225.800	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	51.881.764.891		10.875.131.136	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	52.781.499.125		19.989.475.975	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	158.064.838	2c,23	(17.373.570.639)	Non-controlling interest
Total	52.939.563.963		2.615.905.336	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	51.726.832.335		28.109.905.839	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	154.932.556	2c	(17.234.774.703)	Non-controlling interest
Total	51.881.764.891		10.875.131.136	Total
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
Laba neto per saham dasar Yang dapat diatribusikan Kepada pemilik entitas induk	106,44	20	26,88	Net basic earnings per share attributable to the owners of parent entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Atributable to Owners of the Parent Entity

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share Capital	Tambahannya dibayar/ Additional paid - in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation reserve	Penghasilan Komersial/ Penghasilan lain/ other comprehensive income	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Differences arising from transaction non-controlling interest	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity		
							Telah Ditentukan Pergunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				Total/Total
Saldo per 31 Desember 2019		148.747.000.000	3.072.131.210	240.114.371.805	3.161.009.053	-	-	88.804.309.059	483.898.821.127	(8.562.933.429)	475.335.887.698	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian transisi atas penerapan standar akuntansi baru - PSAK 71	6, 11	-	-	-	-	-	-	1.565.886.532	1.565.886.532	(43.270.551)	1.522.615.981	Transition adjustment of applying new accounting standard - PSAK 71
Saldo 1 Januari 2020		148.747.000.000	3.072.131.210	240.114.371.805	3.161.009.053	-	-	90.370.195.591	485.464.707.659	(8.606.203.980)	476.858.503.679	Balance as of January 1, 2020
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	19.989.475.975	19.989.475.975	(17.373.570.639)	2.615.905.336	Net income for the year
Surplus revaluasi	10	-	-	8.784.200.000	-	-	-	-	8.784.200.000	162.400.000	8.946.600.000	Revaluation reserve
Perubahan kepemilikan atas ekuitas entitas anak	1f	-	-	-	-	(30.641.367.057)	-	-	(30.641.367.057)	30.641.367.057	-	Change of ownership in equity of subsidiary
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah pajak		-	-	-	(663.770.136)	-	-	-	(663.770.136)	(23.604.064)	(687.374.200)	Re-measurement on liabilities for employee benefits, net of tax
Saldo 31 Desember 2020		148.747.000.000	3.072.131.210	248.898.571.805	2.497.238.917	(30.641.367.057)	-	110.359.671.566	482.933.246.441	4.800.388.374	487.733.634.815	Balance as of December 31, 2020
Tambahan modal disetor melalui penawaran umum saham perdana	20,22	37.188.000.000	282.628.800.000	-	-	-	-	-	319.816.800.000	-	319.816.800.000	Additional paid-in capital through initial public offering
Cadangan umum	21	-	-	-	-	-	37.187.000.000	(37.187.000.000)	-	-	-	General reserve
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	52.781.499.125	52.781.499.125	158.064.838	52.939.563.963	Net income for the year
Biaya emisi	22	-	(4.778.686.569)	-	-	-	-	-	(4.778.686.569)	-	(4.778.686.569)	Share issuance cost
Surplus revaluasi	10	-	-	803.880.000	-	-	-	-	803.880.000	8.120.000	812.000.000	Revaluation reserve
Perubahan kepemilikan atas ekuitas entitas anak	1f	-	-	-	-	(8.213.759.389)	-	-	(8.213.759.389)	(4.632.030.611)	(12.845.790.000)	Change of ownership in equity of subsidiary
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah pajak		-	-	-	(1.858.546.790)	-	-	-	(1.858.546.790)	(11.252.282)	(1.869.799.072)	Re-measurement on liabilities for employee benefits, net of tax
Saldo per 31 Desember 2021		185.935.000.000	280.922.244.641	249.702.451.805	638.692.127	(38.855.126.446)	37.187.000.000	125.954.170.691	841.484.432.818	323.290.319	841.807.723.137	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pasien	429.150.309.274		278.051.143.812	Cash receipts from patients
Penerimaan kas dari pihak lainnya	1.120.247.781		2.349.693.787	Cash receipts from other parties
Pembayaran beban operasi	(35.695.476.363)		(28.072.281.343)	Payments for operating expenses
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(190.888.288.309)		(127.761.939.109)	Payments to contractors, suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(91.908.546.406)		(72.938.142.956)	Cash paid to employees
Penerimaan bunga	3.210.962.659		1.332.018.389	Interest receipts
Pembayaran bunga, beban keuangan dan administrasi bank	(14.987.049.814)		(16.975.326.856)	Payments of interest, finance cost and bank charges
Pembayaran pajak penghasilan	(14.461.508.135)		(13.718.228.759)	Payments of income tax
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	85.540.650.687		22.266.936.965	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(67.728.162.639)	10	(3.118.366.125)	Acquisitions of fixed assets
Pengembalian uang muka pembelian aset tetap	17.000.000.000		-	Refund advance purchase of fixed asset
Hasil penjualan aset tetap	448.079.734	10	13.042.001	Proceeds from sale of fixed assets
Realisasi (penempatan) investasi pada aset keuangan	10.000.000.000		(10.000.000.000)	Realization (placement) investment in financial asset
Penempatan deposito berjangka	(97.000.000.000)		(8.000.000.000)	Placement of time deposit
Hasil penjualan investasi	8.000.000.000		-	Proceeds from sale of investment
Uang muka pembelian aset tetap	(707.331.751)		(922.936.960)	Advances for purchase of fixed assets
Pembayaran pengambilalihan saham pihak nonpengendali	(12.845.790.000)		-	Payment of acquisition of shares from non-controlling interest
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(142.833.204.656)		(22.028.261.084)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(739.288.588)	17a	(133.813.445)	Payment from short-term bank loan
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	-		3.858.954.066	Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(127.040.000.000)	17b	(2.500.000.000)	Payments of long-term bank loan
Pembayaran utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	(2.135.863.247)		(1.868.249.652)	Payments of finance lease and consumer finance payables
Pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi	(42.407.055.517)		-	Payment loans to related party
Penerimaan pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	20.975.326.000		-	Proceeds of payment from related parties loans
Penerimaan dari setoran modal melalui penawaran umum saham perdana	319.816.800.000		-	Additional paid-in capital through initial public offering
Biaya emisi saham	(4.555.418.169)		-	Shares issuance cost
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	163.914.500.479		(643.109.031)	Net cash provided by/(used in) financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	106.621.946.510		(404.433.150)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	32.156.153.437		32.560.586.587	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	138.778.099.947	4	32.156.153.437	Cash and cash equivalents at end of the year

Informasi tambahan atas transaksi non kas disajikan pada
Catatan 35.

Supplementary information on non-cash transactions are
disclosed in Note 35.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements taken as a whole.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Kedoya Adyaraya ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 11 Juni 1990 berdasarkan Akta No. 104 dari Darsono Purnomosidi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-6463HT.01.01.Th91 tanggal 7 November 1991 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 53, Tambahan No. 3010 tanggal 3 Juli 1992.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 4 Juni 2021 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor serta menyetujui pemindahan hak atas saham. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0098857.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 4 Juni 2021.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi di kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") adalah Perusahaan induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas anak.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-158/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 185.940.000 saham dengan nilai nominal Rp200 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp1.720 (Rupiah penuh) per saham.

Sejak tanggal 8 September 2021, Perusahaan mencatatkan saham hasil penawaran tersebut pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Kedoya Adyaraya (the "Company") was established on June 11, 1990 based on Notarial Deed No. 104 of Darsono Purnomosidi, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of Republic of Indonesia in decision letter No. C2-6463HT.01.01.Th91 dated November 7, 1991 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 53, Supplement No. 3010 dated July 3, 1992.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 68 dated June 4, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the increase of authorized, issued and paid share capital and the approval on transfer of shares. These amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0098857.AH.01.11.TAHUN 2021 dated June 4, 2021.

The Company's domicile is located in Kebon Jeruk, West Jakarta.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") is the ultimate parent Company of the Company and its Subsidiaries.

b. The Company's Public Offering

On August 31, 2021, the Company received the effective statement from the Chairman of the Financial Services Authority ("OJK") in its Decision Letter No. S-158/D.04/2021 to offer its 185,940,000 shares to the public with par value of Rp200 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp1,720 (full amount) per share.

On September 8, 2021, the Company has listed the offered shares on the Indonesia Stock Exchange.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Kegiatan usaha Perusahaan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam jasa kesehatan.

Izin penyelenggaraan Rumah Sakit Grha Kedoya telah diperpanjang kembali beberapa kali dan terakhir pada tanggal 22 Juni 2016 sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 13/2.5/31/-1.77/2016 dan berlaku hingga tanggal 22 Juni 2021.

Berdasarkan surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No.2067/-1.779.33/-1.779.3/e/2021 tertanggal 1 April 2021 yang menjelaskan bahwa perpanjangan izin operasional rumah sakit saat ini masih tetap berlaku 1 (satu) tahun terhitung sejak status Bencana Nasional atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dinyatakan dicabut oleh pemerintah.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2011.

d. Dewan komisaris, direksi dan karyawan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Kedoya Adyaraya Tbk No. 68 yang diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., tanggal 4 Juni 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci) pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Hunggang Sutedia
Komisaris	:	Dr. Kristianto Budiono
Komisaris Independen	:	Dr. Yanto Sandy Tjang

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Dr. Liem Kian Hong
Direktur	:	Hendra Munanto

1. GENERAL (continued)

c. Company's Activities

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is healthcare services.

Grha Kedoya Hospital's operating license has been renewed several times, the latest of which was on June 22, 2016 in accordance with the Decree of the Head of One-Stop Service Department of Special Capital City Region Province of Jakarta No. 13/2.5/31/-1.77/2016 and is valid until June 22, 2021.

Based on a letter from the Office of Investment and Integrated Services One Door Province Special Capital Region of Jakarta No.2067/-1.779.33/-1.779.3/e/2021 dated April 1, 2021 which explained that the extension of the hospital's operation license is still valid for 1 year since the status of National Disaster or Public Health Emergency Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) has been revoked by the government.

The Company started its commercial operations in 2011.

d. Boards of commissioners, directors and employees

Based on the General Shareholders Meeting of PT Kedoya Adyaraya Tbk, No. 68 which notarized by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated June 4, 2021, the Company's Board of Commissioners and Directors (key management) as at December 31, 2021 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan komisaris, direksi dan karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Kedoya Adyaraya Tbk No. 28 yang diaktakan oleh Notaris Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn., tanggal 11 Januari 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci) pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Hungkang Sutedja
Komisaris : Hendra Munanto

Dewan Direksi

Direktur Utama : Drs. Andreyanto Toemali
Direktur : Tjandra Munanto
Direktur : Dr. Liem Kian Hong

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Komite audit

Ketua : Dr. Yanto Sandy Tjang
Anggota : Witjaksono Abadiman S
Anggota : Richard Santoso

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Willy.

Ketua Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing adalah Alloysius Jimmy Atmaja. Anggota unit audit internal adalah Nikolaus Jacobus.

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") memiliki masing-masing sejumlah 557 dan 470 karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2022 oleh Direksi Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of commissioners, directors and employees (continued)

Based on the General Shareholders Meeting of PT Kedoya Adyaraya Tbk, No. 28 which notarized by Notary Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn., dated January 11, 2018, the Company's Board of Commissioners and Directors (key management) as at December 31, 2020 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 was as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2021 was Willy.

Head of the Company's Internal Audit Unit as of December 31, 2021 was Alloysius Jimmy Atmaja. Member of internal audit unit was Nikolaus Jacobus.

The board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

As at December 31, 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries (the "Group") had 557 and 470 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized for issuance on March 28, 2022 by the Directors of the Company.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Struktur entitas anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung terhadap Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas anak /Subsidiary	Domisili/ Domicile	Kegiatan utama/ Main activity	Tahun mulai operasi/ Year of commencing operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi) Total assets (before elimination)	
				31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Entitas Anak Langsung /Direct Ownership PT Daya Guna Usaha	Jakarta	Jasa dan perdagangan di bidang kesehatan/ Service and trading on health	Belum beroperasi/ Not yet operating	99,50%	99,50%	439.277.081	3.241.520.293
PT Sinar Medika Sejahtera	Bekasi	Jasa kesehatan/ Healthcare services	2018	99,00%	90,00%	256.616.126.130	270.830.433.903
PT Sinar Medika Sutera Dahulu/formerly PT Sinar Medika Alam Sutera	Tangerang	Jasa kesehatan/ Healthcare services	Belum beroperasi/ Not yet operating	99,00%	90,00%	56.983.095.984	17.200.000.000
Entitas Anak Tidak Langsung/ Indirect Ownership Melalui PT Sinar Medika Sejahtera/through PT Sinar Medika Sejahtera							
PT Sinar Medika Farma	Bekasi	Farmasi/ Pharmacy	2018	90,00%	90,00%	40.831.326	27.997.926

PT Sinar Medika Sutera ("SMAS")

Berdasarkan akta pendirian perseroan terbatas yang dibuat oleh Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn. No. 09 tanggal 9 Desember 2019, Perusahaan dan Nyonya Desy Buntaram sepakat untuk mendirikan PT Sinar Medika Alam Sutera. Modal dasar PT Sinar Medika Alam Sutera berjumlah Rp500.000.000 yang terbagi menjadi 500.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal disetor PT Sinar Medika Alam Sutera berjumlah Rp200.000.000 atau 200.000 saham. Perusahaan menempatkan sebanyak 180.000 saham sedangkan sisanya sebanyak 20.000 saham dimiliki oleh Nyonya Desy Buntaram. Anggaran Dasarnya telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0066430.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 13 Desember 2019 setelah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0241339.AH.01.11.TAHUN 2019 Tanggal 13 Desember 2019.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan sirkuler pemegang saham yang dibuat oleh Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn. No. 02 tanggal 5 November 2020, Perusahaan dan Nyonya Desy Buntaram memutuskan merubah nama perseroan menjadi PT Sinar Medika Sutera. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074652.AH.01.02.TAHUN 2020 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0185777.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 6 November 2020.

1. GENERAL (continued)

f. The structure of subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership interests in the following Subsidiaries:

Entitas anak /Subsidiary	Domisili/ Domicile	Kegiatan utama/ Main activity	Tahun mulai operasi/ Year of commencing operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi) Total assets (before elimination)	
				31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Entitas Anak Langsung /Direct Ownership PT Daya Guna Usaha	Jakarta	Jasa dan perdagangan di bidang kesehatan/ Service and trading on health	Belum beroperasi/ Not yet operating	99,50%	99,50%	439.277.081	3.241.520.293
PT Sinar Medika Sejahtera	Bekasi	Jasa kesehatan/ Healthcare services	2018	99,00%	90,00%	256.616.126.130	270.830.433.903
PT Sinar Medika Sutera Dahulu/formerly PT Sinar Medika Alam Sutera	Tangerang	Jasa kesehatan/ Healthcare services	Belum beroperasi/ Not yet operating	99,00%	90,00%	56.983.095.984	17.200.000.000
Entitas Anak Tidak Langsung/ Indirect Ownership Melalui PT Sinar Medika Sejahtera/through PT Sinar Medika Sejahtera							
PT Sinar Medika Farma	Bekasi	Farmasi/ Pharmacy	2018	90,00%	90,00%	40.831.326	27.997.926

PT Sinar Medika Sutera ("SMAS")

Based on the Company's establishment notarial deed No. 09 dated December 9, 2019 was notarized by Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn., the Company and Mrs. Desy Buntaram agreed to establish PT Sinar Medika Alam Sutera. The authorized capital share of PT Sinar Medika Alam Sutera amounted to Rp500,000,000 which were divided into 500,000 shares with par value of Rp1,000 per share. The paid up capital share amounted to Rp200,000,000 or 200,000 shares. The Company subscribed to 180,000 shares while the remaining of 20,000 shares is owned by Mrs. Desy Buntaram. The article of association has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0066430.AH.01.01.TAHUN2019 dated December 13, 2019 after registered in the Company's registration list No. AHU-0241339.AH.01.11.TAHUN 2019 dated December 13, 2019.

Based on circular shareholders meeting notarial deed No. 02 dated November 5, 2020 which was notarized by Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn., the Company and Mrs. Desy Buntaram decided to change the name the Company to be PT Sinar Medika Sutera. The notary deed has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0074652.AH.01.02.TAHUN 2020 after registered in the Company's registration list No. Nomor AHU-0185777.AH.01.11.TAHUN 2020 dated November 6, 2020.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Struktur entitas anak (lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung terhadap anak perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

PT Sinar Medika Sutera ("SMAS") (lanjutan)

Berdasarkan akta Pernyataan keputusan Pemegang Saham yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No.178 tanggal 31 Mei 2021, Perusahaan mengakuisisi 9,00% kepemilikan saham SMAS melalui pengambilalihan saham kepemilikan atas nama Nyonya Desy Buntaram sebanyak 18.000 lembar saham dengan total nilai pembayaran sebesar Rp18.000.000, sehingga komposisi pemegang saham SMAS terdiri dari Perusahaan dan Nyonya Desy Buntaram masing-masing memiliki sebesar 198.000 dan 2.000 lembar saham. Persentase kepemilikan Perusahaan meningkat dari 90,00% menjadi 99,00%.

Perusahaan mencatat transaksi tersebut dalam akun "Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali" sebesar Rp52.215.653 yang disajikan pada bagian Ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No.58 tanggal 10 Desember 2021, PT Sarana Meditama International melakukan pengambilalihan saham kepemilikan atas nama Nyonya Desy Buntaram sebanyak 2.000 saham dengan total nilai pembayaran sebesar Rp2.000.000, sehingga komposisi pemegang saham SMAS terdiri dari Perusahaan dan PT Sarana Meditama International masing-masing memiliki sebesar 198.000 dan 2.000 lembar saham. Anggaran Dasar ini telah telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0484345.TAHUN 2021 tanggal 10 Desember 2021.

1. GENERAL (continued)

f. The structure of subsidiaries (continued)

The Company has direct and indirect ownership interests in the following subsidiaries: (continued)

PT Sinar Medika Sutera ("SMAS") (continued)

Based on Shareholders meeting decision deed No.178 dated May 31, 2021, which was notarized by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company acquired 9.00% shareholding of SMAS through the acquisition of ownership shares under the name of Mrs. Desy Buntaram amounting to 18,000 shares with total consideration paid amounting to Rp18,000,000, therefore, SMAS's shareholders composition consisted of the Company and Mrs. Desy Buntaram amounting to 198,000 and 2,000 shares, respectively. The Company's ownership percentage increased from 90.00% to 99.00%.

The Company recorded this transaction in "Differences arising from transaction with non-controlling interest" account amounting to Rp52,215,653 under the Equity section of the consolidated statement of financial position.

Based on Shareholders meeting decision deed No.58 dated December 10, 2021 which was notarized by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., PT Sarana Meditama International acquired ownership shares in the name of Mrs. Desy Buntaram amounting to 2,000 shares, respectively with total consideration paid amounting Rp2,000,000, therefore, the SMAS composition consist of the Company and PT Sarana Meditama International amounting 198,000 and 2,000 shares, respectively. The articles of association has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter about acceptance notification changed on the Company's data No. AHU-AH.01.03-0484345.TAHUN 2021 dated December 10, 2021.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Struktur entitas anak (lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung terhadap anak perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS")

Pada tanggal 23 April 2018, Perusahaan mengakuisisi 51,00% kepemilikan saham SMS melalui pengambilalihan saham kepemilikan atas nama Nyonya Desy Buntaram sebanyak 13.754.700 lembar saham yang dibayarkan sebesar Rp14.163.129.969. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Medikatama Sejahtera ("MS") yang memiliki kepemilikan saham di Perusahaan sebesar 50,00% atau setara dengan 3.000 lembar saham. Lebih lanjut, kepemilikan saham MS dikuasai seluruhnya oleh Tuan Hungkang Sutedja. Berdasarkan susunan pemegang saham di atas, dapat disimpulkan bahwa transaksi akuisisi ini digolongkan sebagai transaksi bisnis dengan pihak entitas sepengendali; dengan demikian, transaksi tersebut dicatat dengan menggunakan metode "pooling interest" sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Aset bersih SMS dicatat sebesar nilai buku pada saat restrukturisasi tersebut terjadi. Perbedaan antara harga beli (Rp14.163.129.969) dan nilai buku ekuitas SMS (Rp16.676.276.695) sebesar Rp2.513.146.726 dicatat sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" yang disajikan pada bagian Ekuitas dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Catatan 22).

1. GENERAL (continued)

f. The structure of subsidiaries (continued)

The Company has direct and indirect ownership interests in the following subsidiaries: (continued)

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS")

On April 23, 2018, the Company acquired a 51.00% shareholding of SMS through the acquisition of ownership shares in the name of Mrs. Desy Buntaram totaling 13,754,700 shares paid in the amount of Rp14,163,129,969. The ultimate parent of the Company is PT Medikatama Sejahtera ("MS") which has a shareholding in the Company representing 50.00% or equivalent to 3,000 shares. Furthermore, MS's shareholdings were fully controlled by Mr. Hungkang Sutedja. Based on the above composition of the shareholders, it can be concluded that this acquisition transaction is classified as a business transaction with entities under common control; thus, the transaction is recorded using the "pooling interest" method in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") 38 (Revised 2012), "Business Combinations Entities Under Common Control".

The net assets of the SMS are recorded at the book value at the time the restructuring occurred. The difference between the purchase price (Rp14,163,129,969) and SMS equity book value (Rp16,676,276,695) amounting to Rp2,513,146,726 was recorded as part of "Additional Paid-in Capital" under the Equity section of the Consolidated Statement of Financial Position (Note 22).

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Struktur entitas anak (lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung terhadap anak perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS") (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK 38, Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sehubungan dengan akuisisi SMS. Berikut ini adalah ringkasan penyesuaian dan penyajian kembali laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017:

	Sebelum Penyesuaian/ Before adjustments	Penyesuaian penyajian kembali karena penerapan retrospektif PSAK 38/ Restatement adjustments due to retrospective application of PSAK 38	Disajikan kembali/ As restated	
<u>Pada tanggal 31 Desember 2017</u>				<u>As of December 31, 2017</u>
Aset				Assets
Total aset lancar	83.639.594.145	1.174.327.527	84.813.921.672	Total current assets
Total aset tidak lancar	362.815.150.661	140.376.816.507	503.191.967.168	Total non-current assets
Total Aset	446.454.744.806	141.551.144.034	588.005.888.840	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Total liabilitas jangka pendek	35.179.729.961	93.663.244.550	128.842.974.511	Total current liabilities
Total liabilitas jangka panjang	143.392.291.646	37.501.628.099	180.893.919.745	Total non-current liabilities
Total Liabilitas	178.572.021.607	131.164.872.649	309.736.894.256	Total Liabilities
Total Ekuitas	267.882.723.199	10.386.271.385	278.268.994.584	Total Equity
Total Liabilitas & Ekuitas	446.454.744.806	141.551.144.034	588.005.888.840	Total Liabilities & Equity
<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017</u>				<u>For the year ended December 31, 2017</u>
Laba bruto	104.035.523.217	-	104.035.523.217	Gross profit
Laba operasi	49.076.345.400	42.150.872	49.118.496.272	Operating income
Laba sebelum pajak penghasilan	51.600.810.282	(2.821.254.018)	48.779.556.264	Income before income tax
Laba neto tahun berjalan	39.593.789.951	-	39.593.789.951	Net profit for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	39.665.094.504	(637.960.894)	39.027.133.610	Total comprehensive income for the year

Perubahan Persentase Kepemilikan Entitas Anak

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan peningkatan modal disetor kepada SMS melalui konversi utang sebesar Rp105.183.000.000 atau sebanyak 105.183.000 saham yang menyebabkan peningkatan persentase kepemilikan Perusahaan dari 51% menjadi 90%.

Change in Ownership Percentage of Subsidiary

In 2020, the Company increased its paid-up capital in SMS through debt conversion of Rp105,183,000,000 consisting of 105,183,000 shares. The debt conversion increased the percentage of the Company's ownership in SMS from 51% to 90%.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Struktur entitas anak (lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung terhadap anak perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS") (lanjutan)

Perubahan Persentase Kepemilikan Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., tanggal 31 Mei 2021, Perusahaan mengakuisisi 9,00% kepemilikan saham SMS melalui pengambilalihan saham kepemilikan atas nama Tuan Hungkang Sutedja dan Nyonya Desy Buntaram masing-masing sebanyak 20.000 dan 11.873.770 lembar saham dengan total nilai pembayaran sebesar Rp12.827.790.000, sehingga komposisi pemegang saham SMS terdiri dari Perusahaan dan Nyonya Desy Buntaram masing-masing memiliki sebesar 130.831.470 dan 1.321.530 lembar saham. Persentase kepemilikan Perusahaan meningkat dari 90,00% menjadi 99,00%.

Perusahaan mencatat transaksi tersebut dalam akun "Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali" sebesar Rp38.802.910.793 yang disajikan pada bagian Ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., tanggal 10 Desember 2021, PT Sarana Meditama International melakukan pengambilalihan saham kepemilikan atas nama Nyonya Desy Buntaram sebanyak 1.321.530 lembar saham dengan total nilai pembayaran sebesar Rp1.321.530.000, sehingga komposisi pemegang saham SMS terdiri dari Perusahaan dan PT Sarana Meditama International masing-masing memiliki sebesar 130.831.470 dan 1.321.530 lembar saham.

SMS mengoperasikan Rumah Sakit Grha MM2100 yang berlokasi di Kawasan Industri MM2100, Bekasi. Izin penyelenggara Rumah Sakit Grha MM2100 berlaku hingga Mei 2023.

1. GENERAL (continued)

f. The structure of subsidiaries (continued)

The Company has direct and indirect ownership interests in the following subsidiaries: (continued)

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS") (continued)

Change in Ownership Percentage of Subsidiary (continued)

Based on Notarial Deed dated May 31, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company acquired 9.00% shareholding of SMS through the acquisition of ownership shares in the name of Mr. Hungkang Sutedja and Mrs. Desy Buntaram amounting to 20,000 and 11,873,770 shares, respectively with total consideration paid amounting Rp12,827,790,000, therefore, SMS's shareholders composition consists of the Company and Mrs. Desy Buntaram amounting 130,831,470 and 1,321,530 shares, respectively. Increased the percentage of the Company's ownership in SMS from 90.00% to 99.00%.

The Company recorded this transaction in "Differences arising from transaction with non-controlling interest" account amounting to Rp38,802,910,793 under the Equity section of the consolidated statement of financial position.

Based on Notarial Deed dated December 10, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., PT Sarana Meditama International acquired ownership shares in the name of Mrs. Desy Buntaram amounting to 1,321,530 shares, respectively with total consideration paid amounting Rp1,321,530,000, therefore, SMS's shareholders composition consists of the Company and PT Sarana Meditama International amounting 130,831,470 and 1,321,530 shares, respectively.

SMS is operating Rumah Sakit Grha MM2100 which is located at Kawasan Industri MM2100, Bekasi. Rumah Sakit Grha MM2100's operating license is valid until May 2023.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Struktur entitas anak (lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung terhadap anak perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

PT Sinar Medika Farma ("SMF")

Berdasarkan akta notaris Windy Ayu Anggita Sari, S.H., M.KN. No. 03 tanggal 22 Februari 2018, SMS dan Nyonya Desy Buntaram sepakat untuk mendirikan SMF. Modal dasar SMF berjumlah Rp400.000.000 yang terbagi menjadi 400 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal disetor SMF berjumlah Rp200.000.000 atau 200 saham. SMS menempatkan 180 saham sementara sisa 20 saham dimiliki oleh Nyonya Desy Buntaram. Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0012379.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 7 Maret 2018.

Berdasarkan akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No.59 tanggal 10 Desember 2021, PT Sarana Meditama International melakukan pengambilalihan saham kepemilikan atas nama Nyonya Desy Buntaram sebanyak 20 saham dengan total nilai pembayaran sebesar Rp20.000.000, sehingga komposisi pemegang saham SMF terdiri dari Perusahaan dan PT Sarana Meditama International masing-masing memiliki sebesar 180 dan 20 lembar saham. Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0484351.TAHUN 2021 tanggal 10 Desember 2021.

PT Daya Guna Usaha ("DGU")

DGU didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 49 tanggal 20 Mei 2013 dari DR. Teddy Anwar S.H., SPN. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-28035.AH.01.01.TAHUN 2013 tanggal 24 Mei 2013 serta telah dicatat dalam Daftar Perseroan No.AHU-0048258.AH.01.09.TAHUN 2013 tanggal 24 Mei 2013.

1. GENERAL (continued)

f. The structure of subsidiaries (continued)

The Company has direct and indirect ownership interests in the following subsidiaries: (continued)

PT Sinar Medika Farma ("SMF")

Based on notarial deed No. 03 dated February 22, 2018 of Windy Ayu Anggita Sari, S.H., M.KN., SMS and Mrs. Desy Buntaram agreed to establish SMF. The authorized capital share of SMF amounted to Rp400,000,000 which were divided into 400 shares with par value of Rp1,000,000 per share. The paid-up capital share of SMF amounted to Rp200,000,000 or 200 shares. SMS subscribed to 180 shares while the remaining 20 shares is owned by Mrs. Desy Buntaram. The articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0012379.AH.01.01.TAHUN 2018 dated March 7, 2018.

Based on Notarial Deed No.59 dated December 10, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., PT Sarana Meditama International acquired ownership shares in the name of Mrs. Desy Buntaram amounting to 20 shares, respectively with total consideration paid amounting Rp20,000,000, therefore, the SMF composition consist of the Company and PT Sarana Meditama International amounting 180 and 20 shares, respectively. The articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0484351.TAHUN 2021 dated December 10, 2021.

PT Daya Guna Usaha ("DGU")

DGU was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 49 dated May 20, 2013 of DR. Teddy Anwar S.H., SPN. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree Letter No.AHU-28035.AH.01.01. TAHUN 2013 dated May 24, 2013 after registered in the Company's registration list No. Nomor AHU-0048258.AH.01.09. TAHUN 2013. dated May 24, 2013.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Struktur entitas anak (lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung terhadap anak perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

PT Daya Guna Usaha ("DGU") (lanjutan)

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 60 tanggal 10 Desember 2021, PT Sarana Meditama International melakukan pengambilalihan saham kepemilikan atas nama Bapak Lie Chen Lui sebanyak 350 saham dengan total nilai pembayaran sebesar Rp350.000, sehingga komposisi pemegang saham DGU terdiri dari Perusahaan dan PT Sarana Meditama International masing-masing memiliki sebesar 69.650 dan 350 lembar saham. Anggaran Dasar ini telah dicatat dan diterima di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan Penerimaan Perubahan Data No. AHU-AH.01.03-0484359.TAHUN 2021 tanggal 10 Desember 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0219191.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 10 Desember 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan Grup yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua OJK No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

1. GENERAL (continued)

f. The structure of subsidiaries (continued)

The Company has direct and indirect ownership interests in the following subsidiaries: (continued)

PT Daya Guna Usaha ("DGU") (continued)

Based on Shareholders meeting decision deed No.60 dated December 10, 2021 which was notarized by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., PT Sarana Meditama International acquired ownership shares in the name of Mr. Lie Chen Lui amounting to 350 shares, respectively with total consideration paid amounting Rp350,000, therefore, the DGU composition consist of the Company and PT Sarana Meditama International amounting 69,650 and 350 shares, respectively. The articles of association has recorded and accepted in the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter about acceptance notification changed on the Company's data No. AHU-AH.01.03-0484359.TAHUN 2021 dated December 10, 2021 after registered in the Company's registration list No. Nomor AHU-0219191.AH.01.11. TAHUN 2021. dated December 10, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies of the Group adopted in preparation of the consolidated financial statements are set out below:

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise, the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation particularly Rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of OJK's decision No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies".

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan dan entitas anaknya adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1f.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Secara khusus, Grup mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- (i) kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- (ii) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan investee; dan
- (iii) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, where the cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The financial reporting period of the Company and its subsidiaries is January 1 - December 31.

The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Subsidiaries mentioned in Note 1f.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- (i) power over the investee (i.e., existing rights that give Group the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- (ii) exposure, or rights, to variable returns from Group involvement with the investee; and
- (iii) the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Grup memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Grup memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for similar transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan dicatat dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan nonpengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

If the Group loses control of a subsidiaries, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity and recognized any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Group, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

d. Business combination

Business combinations are recorded using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate noncontrolling share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Dalam PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business combination (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

If goodwill has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

e. Business combinations of entities under common control

Under PSAK 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interest method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital".

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut:

- a) Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan output. Selain itu, amendemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan output. Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Grup melakukan kombinasi bisnis.

- b) Amendemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)

Amendemen-amendemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (Interbank Offered Rate) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amendemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

- (i) cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
- (ii) mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Changes in accounting principles

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021 as follow:

- a) Amendments to PSAK 22: Definition of Business

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group, but may impact future periods should the Group enter into any business combinations.

- b) Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- (i) A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.
- (ii) Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut: (lanjutan)

- b) Amendemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2) (lanjutan)

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (Interbank Offered Rate) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini: (lanjutan)

- (iii) memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Grup bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

- c) Amendemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amendemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amendemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Changes in accounting principles
(continued)**

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021 as follow: (continued)

- b) Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2) (continued)

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients: (continued)

- (iii) Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

- c) Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021

In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73: Leases issued in May 2020, to June 30, 2022

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut: (lanjutan)

- c) Amendemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021 (lanjutan)

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amendemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amendemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amendemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amendemen di bulan Maret 2021.

Amendemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Namun, Grup belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Changes in accounting principles
(continued)**

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021 as follow: (continued)

- c) *Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021 (continued)*

If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.

The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.

However, the Group has not received Covid-19-related rent concessions but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2021

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Changes in accounting principles
(continued)**

2021 Annual Improvements

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.
- PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).
- PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.
- ISAK 16: Service concession arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya berelasi dengan Grup, jika:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.
2. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama;
 - (ii) entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana Grup adalah anggotanya);
 - (iii) baik entitas dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin 1; atau
 - (vii) orang yang teridentifikasi dalam poin 1(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang serupa dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Transaction with related parties

A related party is a person or an entity that is related to the Group:

1. A person or a close member of that person's family is related to the Group, if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent entity of the Group.
2. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group;
 - (ii) the entity is an associate or a joint venture of the Group (or an associate or a joint venture of a member of a group of which the Group is a member);
 - (iii) both the entity and the Group are joint venturers of the same third party;
 - (iv) the entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point 1; or
 - (vii) a person identified in point 1(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which as similar as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, serta mengevaluasinya pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan diakui apabila Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan tanggal penjualan yaitu tanggal di mana Grup berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (fair value through profit or loss ("FVTPL")). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat diklasifikasikan dalam empat kategori berikut:

- i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments

Before January 1, 2020

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each reporting date.

Financial assets are recognized when the Group has a contractual right to receive cash or other financial assets from another entity. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in the profit or loss.

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories:

- i. Financial assets at FVTPL are financial assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if certain criterias are met) to be measured at this category.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat diklasifikasikan dalam empat kategori berikut: (lanjutan)

- i. Aset keuangan dalam kelompok ini selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Aset keuangan dalam kelompok ini selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan uang jaminan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories: (continued)

- i. Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (including interest and dividend) is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group has no financial assets which are measured at FVTPL.

- ii. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment, if any.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (including interest and dividend) is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, time deposit, trade receivables, other receivables, due from a related party and security deposits.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat diklasifikasikan dalam empat kategori berikut: (lanjutan)

- iii. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

- iv. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain kecuali kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain di bagian ekuitas harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laba rugi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam dua kategori (i) pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories: (continued)

- iii. Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

The Group has no financial assets which are classified in this category.

- iv. Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Changes in the fair value of this financial asset are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, changes in foreign exchange gains and losses and interest calculated using effective interest method, until the financial asset is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Group has no financial assets which are classified in this category.

Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities into two categories (i) at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

- i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari dua sub-kategori, yaitu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan portofolio instrument keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrument lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- ii. Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang selain atau tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Financial Liabilities (continued)

Recognition and measurement

- i. Financial liabilities designated at fair value through profit or loss

Financial liabilities designated at fair value through profit or loss consist of two sub-categories, financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by the Group as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of portfolio of identified financial instrument that is managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effectively as hedging instruments.

After initial recognition, the financial liabilities designated at fair value through profit or loss, are recorded at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading and designated at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has no financial liabilities designated at fair value through profit or loss.

- ii. Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are financial liabilities that are except or not classified as at fair value through profit or loss.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- ii. Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Dalam hal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi, beban akrual, utang bank dan utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup 1) saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Financial Liabilities (continued)

Recognition and measurement (continued)

- ii. Financial liabilities measured at amortized cost (continued)

Financial liabilities measured at amortized cost, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate unless the discount effect is not material, it is stated at cost.

Interest expense is recognized as "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in profit or loss when such financial liabilities are derecognized and through the amortization process.

As at December 31, 2021 and 2020, the Group's financial liabilities measured at amortized cost are composed of trade payables, other payables, due to related parties, accrued expenses, bank loans, and finance lease and consumer finance payables.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts, and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is an objective evidence of impairment.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan
diamortisasi

Kerugian kumulatif atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal aset keuangan tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan akun penyisihan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir; atau (2) Grup mengalihkan hak kontraktual; untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut; atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Financial assets carried at amortized cost

The cumulative loss of available for sale financial assets that had been recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

Available-for-sale financial assets

For financial assets measured at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

**Derecognition of Financial Assets and
Liabilities**

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset; or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka, yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan yang tidak dibatasi penggunaannya.

j. Deposito berjangka

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan dan atau perpanjangan, yang tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Deposito Berjangka".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

***Derecognition of Financial Assets and
Liabilities (continued)***

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and there cognition of a new liability and the difference in the respective carrying amount is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits, with maturities of three months or less from the date of placement which are unrestricted for use.

j. Time deposit

Time deposit with maturities more than three months at the time of placement and or extension, which are not restricted, are classified as "Time Deposit".

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

l. Uang muka dan biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka adalah bagian dari kontrak karena dibayar atau diterima di muka untuk barang atau jasa. Uang muka di catat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Aset tetap

Pos-pos aset tetap, kecuali hak atas tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, karena Perusahaan mengadopsi model biaya.

Biaya meliputi pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset tersebut. Biaya aset yang dibangun sendiri meliputi:

- i. biaya bahan dan tenaga kerja langsung;
- ii. biaya lain yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi agar dapat digunakan sesuai maksudnya;
- iii. ketika Grup memiliki kewajiban untuk memindahkan aset atau memulihkan lokasi, perkiraan biaya pembongkaran dan pemindahan barang-barang dan restorasi lokasi di mana mereka berada; dan
- iv. kapitalisasi biaya pinjaman.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

l. Advances and prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their term using the straight-line method.

Advances are contract portions that are paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the consolidated statement of financial position.

m. Fixed assets

Items of fixed assets, except for landrights, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, if any, since the Company adopts the cost model.

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the asset. The cost of self-constructed assets includes the following:

- i. the cost of materials and direct labor;*
- ii. any other costs directly attributable to bringing the assets to a working condition for their intended use;*
- iii. when the Group has an obligation to remove the asset or restore the site, an estimate of the costs of dismantling and removing the items and restoring the site on which they are located; and*
- iv. capitalized borrowing costs.*

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Aset tetap (lanjutan)

Perangkat lunak yang dibeli merupakan bagian integral fungsi dari peralatan yang terkait dikapitalisasi sebagai bagian dari peralatan itu.

Ketika bagian dari suatu aset tetap memiliki masa manfaat yang berbeda, mereka dicatat sebagai item yang terpisah (komponen utama) dari aset tetap.

Laba atau rugi atas pelepasan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara hasil bersih dari pelepasan dan jumlah tercatat aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pengeluaran selanjutnya akan dikapitalisasi hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan pengeluaran tersebut akan mengalir ke Grup. Perbaikan dan pemeliharaan berkelanjutan dibebankan pada saat terjadinya.

Aset tetap disusutkan dari tanggal mereka tersedia untuk digunakan atau dalam hal aset yang dibangun sendiri, sejak tanggal aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Penyusutan dihitung untuk menghapus nilai aset tetap dikurangi estimasi nilai sisa dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaatnya. Penyusutan umumnya diakui dalam laba rugi, kecuali jumlah tersebut termasuk dalam jumlah tercatat aset lain. Tanah tidak disusutkan.

Tanah dicatat sebesar nilai revaluasinya yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed assets (continued)

Software that have been purchased is an integrated part to the functionality of the related equipment is capitalized as part of that equipment.

When parts of an item of fixed assets have different useful lives, they are accounted for as separate items (major components) of fixed assets.

Any gain or loss on disposal of an item of fixed assets (calculated as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of the item) is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsequent expenditure is capitalized only when it is probable that the future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Ongoing repairs and maintenance are expensed as incurred.

Fixed assets are depreciated from the date they are available for use or in respect of self-constructed assets, from the date that the asset is completed and ready for use.

Depreciation is calculated to write off the cost of items of fixed assets less their estimated residual values using the straight-line basis over their estimated useful lives. Depreciation is generally recognized in profit or loss, unless the amount is included in the carrying amount of another asset. Land is not depreciated.

Land is stated at revalued amount which represents fair value at the revaluation date and is not depreciated.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortised.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortised over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the statement of financial position

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Aset tetap (lanjutan)

Metode penyusutan, umur manfaat dan nilai residu ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan jika perlu.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah tersebut diakui pada pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and infrastructure</i>
Peralatan medis	8	<i>Medical equipments</i>
Peralatan umum	4-8	<i>General equipments</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas).

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed assets (continued)

Depreciation methods, useful lives and residual values are reviewed at each reporting date and adjusted if appropriate.

The increase from the revaluation of land is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under revaluation surplus account, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged.

The estimated useful lives of the fixed assets are as follows:

n. Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units).

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of non-financial assets
(continued)**

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham 20,00% atau lebih hak suara dari entitas tersebut. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi dari akuisisi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, penerimaan dividen dari *investee* dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Grup dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

Ketika Grup tidak lagi mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan, dan perolehan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan yang tersisa sebagai aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Investment in Associate

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence, generally accompanying a shareholding of 20.00% or more of the voting power of the entity. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Group share in net income or loss of the investee, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

When the Group ceases to equity account for an investment because of a loss of significant influence, any retained interest on the entity is remeasured to its fair value at the date when is lost, with the charge in carrying amount recognized in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as a financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. Amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Jika kepemilikan saham pada entitas asosiasi berkurang namun pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi jika diperlukan.

p. Imbalan kerja

Perusahaan memiliki program iuran pasti. Program iuran pasti merupakan program pensiun di mana Perusahaan membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas yang terpisah. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan maupun periode lalu.

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang didanai berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020 ("UUCK") dan PSAK 24, "Imbalan Kerja".

Pengelolaan pesangon karyawan dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Perhitungan manfaat karyawan ini dihitung berdasarkan gaji dan periode kerja karyawan. Metode penilaian yang digunakan oleh aktuaria adalah metode *projected unit credit* yang mencerminkan jasa pekerja pada saat penilaian.

(i) Imbalan kerja jangka pendek

Seluruh imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari gaji dan imbalan terkait, bonus, insentif dan imbalan kerja jangka pendek lain diakui sebagai biaya yang tidak didiskonto saat karyawan telah memberikan jasa kepada Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Investment in Associate (continued)

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amount previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

p. Employee benefits

The Company has defined contribution plans. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity. The Company has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the entity does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

The Group recognizes its funded employee benefits liability in accordance with Job Creation Law No.11 Year 2020 dated November 2, 2020 (the "UUCK") and PSAK 24, "Employee Benefits".

Employee retirement benefits has been managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Calculation of employee benefit is based on employee's salary and service period. The actuary used projected unit credit method to calculate the amount employee's benefits at the date of valuation.

(i) Short-term employee benefits

The short-term employee benefits consist of salary and related remuneration, bonuses, incentives, and other short-term employee benefits are recognized as expense and are not discounted when the employee has provided services to the Group.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Imbalan kerja (lanjutan)

- (ii) Imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya

Perhitungan liabilitas imbalan kerja terkait dengan program imbalan pasca kerja dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Liabilitas neto imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi berkaitan dengan program imbalan pasti dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa depan sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, yang didenominasi dalam mata uang manfaat akan dibayarkan dan yang mempunyai jangka waktu sampai dengan jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pasca kerja terkait. Obligasi pemerintah digunakan karena tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi.

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak diklasifikasikan ke laba rugi di periode selanjutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits (continued)

- (ii) Post-employment benefits and other long-term employee benefits

The calculation of post-employment obligation related to post-employment benefits program is carried out by an independent actuary using the projected unit credit method.

The net liability for employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position related to defined benefit plans, are carried at the present value of estimated employee benefits in the future related to the services in the present and the past, less the fair value of plan assets.

The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated cash outflows in future using interest rates of government bonds, which are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have a term to maturity nearest the period of related post-employment benefit obligations. Government bonds are used because there is no active market for high quality corporate bonds.

Plan assets are assets held by the pension plan. These assets are measured at fair value at the end of the reporting period.

Re-measurements of employee benefit liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement is not classified to profit or loss in subsequent periods.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Imbalan kerja (lanjutan)

- (ii) Imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits (continued)

- (ii) Post-employment benefits and other long-term employee benefits (continued)

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net employee benefit liability (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the employee benefit liability at the beginning of the annual period.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

q. Revenue and expense recognition

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods to a customer.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relative dari setiap barang dan jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan Ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang dan jasa yang dijanjikan ke pelanggan (Ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Pendapatan dari pasien yang masih dirawat di rumah sakit disajikan sebagai akun "Aset Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Penerimaan pembayaran dari jasa yang belum selesai dialihkan kepada pelanggan diakui dan dicatat sebagai liabilitas kontrak.

Pendapatan jasa layanan kesehatan diakui pada saat jasa diserahkan. Pendapatan dari penjualan obat dan perlengkapan medis diakui pada saat barang diserahkan kepada pasien. Pendapatan jasa tenaga ahli diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan bagian yang menjadi hak Grup.

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Pendapatan dari penjualan obat dan perlengkapan medis diakui pada saat barang diserahkan kepada pasien. Pendapatan jasa pelayanan medis diakui pada saat jasa telah diberikan dan untuk pendapatan jasa tenaga ahli diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan bagian yang menjadi hak Grup.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment: (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods and services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected costplus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods and services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).

Revenue from the patients who are still hospitalized is presented as "Contract Assets" account in the consolidated statement of financial position.

Payment received for the uncompleted service to be transferred to the customer are recognized and recorded as contract liabilities.

Revenue from medical services are recognized when the services are rendered. Revenue from sale of medicine and medical supplies is recognized when they are delivered to the patient. Revenue from professional fees is recognized when the service is rendered in accordance with portion of the Group's rights.

Before January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue from sale of medicine and medical supplies is recognized when they are delivered to the patient. Revenue from medical service is recognized when the service is rendered, and revenue from professional fees is recognized when the service is rendered in accordance with portion of the Group's rights.

Expenses are recognized when they are incurred using accrual basis.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

Grup telah menerapkan PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilities Pengampunan Pajak", yang memberikan spesifik panduan perlakuan akuntansi terkait penerapan Undang-undang Pengampunan Pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016. PSAK 70 memberikan opsi kebijakan akuntansi atas pengakuan awal aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-undang Pengampunan Pajak. Opsi kebijakan akuntansi tersebut adalah (i) menerapkan PSAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang diakui atau (ii) menerapkan ketentuan spesifik dari PSAK 70, yang harus diterapkan secara konsisten untuk seluruh aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Grup telah memilih untuk menerapkan ketentuan spesifik dari PSAK 70 secara prospektif. Sehingga laporan keuangan konsolidasian Grup telah disesuaikan terkait dengan pengakuan, pengukuran serta penyajian dan pengungkapan aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau bank untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi pada periode Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak ("SPHPP") disampaikan.

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SPHPP disampaikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Tax amnesty assets and liabilities

The Group has applied PSAK 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", which provides the specific accounting guidelines related to application of the Tax Amnesty Law effective July 1, 2016. PSAK 70 provides accounting policy choices on initial recognition for recognizing assets and liabilities in accordance with the provisions of the Tax Amnesty. The accounting policy choices are (i) to apply the relevant PSAK according to the nature of the assets and liabilities recognized, or (ii) to use the specific provisions of PSAK 70, which has to be consistently applied to all assets and liabilities arising from tax amnesty.

The Group has elected to apply prospectively the specific provisions of PSAK 70. Consequently, the Group's consolidated financial statements have been adjusted in relation to the recognition, measurement, and presentation and disclosures of the assets and liabilities arising from tax amnesty.

The tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP") as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash in bank that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid-in capital.

The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

The redemption money paid is charged directly to profit or loss in the period when the Asset Declaration Letter of Tax Amnesty ("SPHPP") was submitted.

Any claims for tax refund, deferred tax asset from fiscal loss carry forward and provision for any uncertain tax position are directly adjusted to profit or loss when the SPHPP is submitted.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**r. Aset dan liabilitas pengampunan pajak
(lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas terkait.

s. Pajak penghasilan

Pajak kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung liabilitas atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan pada akhir periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Tax amnesty assets and liabilities
(continued)**

The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities are in accordance with the relevant SAK based on the nature of the assets and liabilities.

s. Income taxes

Current tax

Current tax asset (liability), which is determined as the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and if necessary, the management will calculate the amount of liability that may arise.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all deductible temporary differences, carry forward of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets and liabilities are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

t. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui atau diumumkan oleh para pemegang saham.

u. Segmen operasi

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Income taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities, and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

t. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated statement of financial position in the period in which the dividends are approved or declared by the shareholders.

u. Operating segment

A segment is a distinguishable component of the entity that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments of economic benefits is probable.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Segmen operasi (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, informasi segmen usaha pada laporan keuangan konsolidasian disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah pelayanan sebagai segmen geografis. Rincian informasi segmen tersebut diungkapkan dalam Catatan 34.

v. Laba per Saham

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, Perusahaan mengasumsikan opsi yang bersifat dilutif. Penerimaan yang diasumsikan dari opsi tersebut dianggap telah diterima dari penerbitan saham biasa pada harga rata-rata saham biasa selama tahun tersebut. Perbedaan antara jumlah saham biasa yang diterbitkan dan jumlah saham biasa yang akan diterbitkan pada harga pasar rata-rata saham biasa selama periode tersebut dianggap sebagai penerbitan saham biasa tanpa imbalan.

Opsi memiliki dampak dilutive hanya jika harga pasar rata-rata saham biasa selama periode melebihi harga eksekusi opsi tersebut. Laba per saham yang dilaporkan sebelumnya tidak disesuaikan secara retroaktif untuk mencerminkan perubahan harga saham biasa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Operating segment (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

Financial information is reported based on the information used by the management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the consolidated financial statements are presented based on general classification of servicing areas as geographical segments. The details of segment information are disclosed in Note 34.

v. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company assumes the exercise of dilutive options. The assumed proceeds from these options shall be regarded as having been received from the issue of ordinary shares at the average market price of ordinary shares during the period. The difference between the number of ordinary shares issued and the number of ordinary shares that would have been issued at the average market price of ordinary shares during the period shall be treated as an issue of ordinary shares for no consideration.

Options have a dilutive effect only when the average market price of ordinary shares during the period exceeds the exercise price of the options. Previously reported earnings per share are not retroactively adjusted to reflect changes in prices of ordinary shares.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Grup menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini Ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Leases

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Group determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 1. *The Group has the right to operate the asset;*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri agregat dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sewa dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Leases (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Before January 1, 2020

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in the arrangement.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership retained by the lessor are classified as operating leases.

Leases whereby the Group has substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

Each finance lease payment is allocated between the finance and liability. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Sewa (lanjutan)

Sebagai pesewa

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa aset tetap di mana Grup mengasumsikan telah menerima pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam liabilitas sewa pembiayaan. Beban bunga dibebankan ke dalam laba rugi selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Leases (continued)

As lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the consolidated statement of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

Assets acquired under finance leases

Leases of fixed assets where the Group assumes substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments.

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Sewa (lanjutan)

Aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal tersebut maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Dalam transaksi jual dan sewa-kembali yang menghasilkan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat aset tidak diakui segera sebagai penghasilan oleh Grup melainkan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi dikaji ulang (*review*) pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

y. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian) diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika jumlahnya material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Leases (continued)

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

In sale and leaseback transaction which results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount shall not be immediately recognized as income by the Group. Instead, it shall be deferred and amortized over the lease term.

x. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

y. Events after reporting period

Post reporting date events that provide additional information about the financial position of the Group as of consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post reporting date events which are not adjusting events (non-adjusting events) are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**z. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari
2022**

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis -
Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas
Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak
Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Accounting standards issued but not yet
effective**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

**Effective beginning on or after January 1,
2022**

Amendments to PSAK 22: Business
Combinations - Reference to Conceptual
Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Amendments to PSAK 57: Provisions,
Contingent Liabilities, and Contingent Assets -
Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**z. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari
2022 (lanjutan)**

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71:
Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara pemegang dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh pemegang atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2022 (continued)**

2020 Annual Improvements - PSAK 71:
Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**z. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023**

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan
keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan
Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan
Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai
Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amendemen tersebut menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menagguhkan pelunasan,
- hak untuk menagguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menagguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2023**

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial
statement - Disclosure of accounting policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial
Statements regarding Classification of Liabilities
as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**z. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan
Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai
Jangka Pendek atau Jangka Panjang (lanjutan)

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Grup saat ini sedang menilai dampak amendemen terhadap praktik saat ini dan apakah perjanjian pinjaman yang ada mungkin memerlukan negosiasi ulang.

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang
Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2023 (continued)**

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial
Statements regarding Classification of Liabilities
as Current or Non-current (continued)

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding
Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**z. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan
Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2023 (continued)**

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies,
Changes in Accounting Estimates and Errors -
Definition of Accounting Estimates

The amendments introduce a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan yang Dibuat dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan Teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities, and disclosures at the end of reporting period.

The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgments Made in Applying Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors can affect the reported fair value of financial instruments.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

**Pertimbangan yang Dibuat dalam Penerapan
Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Sewa

Aset sewaan (disajikan sebagai akun "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Penentuan nilai wajar aset revaluasi

Grup mengukur aset tetap pada nilai revaluasi, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup menggunakan penilaian dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar tanah. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 10.

Pengakuan Pendapatan atas Jasa Tenaga Ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian kamar, obat-obatan, fasilitas rumah sakit dan penunjang medis lainnya. Sesuai perjanjian dengan masing-masing dokter, Grup menyiapkan ruang konsultasi untuk dokter dan dokter memberikan konsultasi kepada pasien, Grup membuat tagihan, mengalokasikan bagian pendapatan dokter serta melakukan distribusi alokasi bagian dokter sesuai penerimaan tagihan dari pasien, serta memotong dan melaporkan pajak terkait setiap bulan. Berdasarkan penelaahan manajemen sesuai fakta dan kondisi yang relevan, pendapatan jasa tenaga ahli diakui sesuai bagian yang menjadi hak Grup.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS
(continued)**

***Judgments Made in Applying Accounting
Policies (continued)***

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Leases

Capitalized leased assets (presented under the account "Fixed Assets") are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Determination of fair value assets revaluation

The Group measures its property and equipment at fair value, with the changes of fair value being recognized in other comprehensive income. The Group uses valuation of independent appraiser to determine the fair value of lands. Further details are disclosed in Notes 2m and 10.

Recognition of Revenues from Professional Fees

The policy and system of collections to patient consist of doctor consultations, the use of rooms, drugs, hospital facilities and other medical supports. Based on agreement with each doctor, the Group provides consultation rooms to doctors, the doctor provides consultation to patient, the Group produces invoices, allocates doctors' portion on their fees and distributes to them based on collections from patients, and withholds and reports related income tax on a monthly basis. Based on the management's assessment with relevant fact and circumstances, revenues from professional fees are recognized in accordance with portion of the Group's rights.

Estimates and Assumptions

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tarif *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor terkait, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the related sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang
usaha (lanjutan)

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Grup mengestimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang usaha yang diragukan untuk dapat tertagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut.

Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Grup juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit pelanggan mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada pelanggan. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari pelanggan dalam Grup kolektif, penurunan kinerja pasar dimana pelanggan beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari pelanggan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade
receivables (continued)

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on trade receivables, the Group estimates the allowance for impairment related to its trade receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts.

In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Group also assesses a collective impairment allowance against credit exposure of its customers which are grouped based on common credit characteristics, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the customers. This collective allowance is based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the customers within the collective group, deterioration in the markets in which the customers operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the customers.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus dan tanah tidak disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15d.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Perpajakan". Grup menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method and land that is not depreciated, over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common life expectancy applied in similar industry. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15d.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with ISAK 34, "Uncertain Tax Position". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan Grup diungkapkan di dalam Catatan 15b.

Imbalan Kerja

Biaya program pensiun imbalan pasti dan imbalan pasca kerja lainnya dan nilai kini liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktual melibatkan pembuatan berbagai asumsi yang mungkin berbeda dari perkembangan aktual di masa depan. Ini termasuk penentuan tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian, dan kenaikan pensiun di masa depan. Karena kompleksitas yang terlibat dalam penilaian dan sifat jangka panjangnya, liabilitas imbalan pasti sangat peka terhadap perubahan asumsi ini. Semua asumsi ditelaah setiap tanggal pelaporan.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil actual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19b.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
ESTIMATES, JUDGMENTS AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax in the period in which such determination is made. The Group's carrying amount of taxes payable are disclosed in Note 15b.

Employee Benefits

The cost of the defined benefit pension plan and other post-employment benefits and the present value of the pension obligation are determined using actuarial valuations. An actual valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. These include the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, and future pension increases. Due to the complexities involved in the valuation and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.

Although the Group believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's liabilities for employee benefits and employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 19b.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kas	410.901.200	594.895.595
Kas di bank:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.180.556.868	1.968.934.037
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.060.844.456	10.955.410.033
PT Bank Central Asia Tbk	3.325.353.386	6.728.610.304
PT Bank Permata Tbk (dahulu Bangkok Bank Public Company Ltd)	1.603.497.743	1.573.527.286
PT Bank Pan Indonesia Tbk	156.002.737	4.157.558.256
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	40.166.644	176.009.013
PT Bank CIMB Niaga Tbk	776.913	1.208.913
Sub-total	21.367.198.747	25.561.257.842
Deposito berjangka:		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	79.000.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33.000.000.000	3.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000.000	3.000.000.000
Sub-total	117.000.000.000	6.000.000.000
Total	138.778.099.947	32.156.153.437

Penempatan deposito berjangka sampai dengan 3 bulan atau kurang dari tanggal penempatan, dengan tingkat bunga berkisar 2,50% sampai 3,50% (2020: dari 3,50% sampai 4,85%) per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat kas dan setara kas milik Grup yang telah dijaminan untuk liabilitas Grup atau dibatasi penggunaannya. Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Seluruh kas dan setara kas adalah dalam mata uang Rupiah.

5. DEPOSITO BERJANGKA

Akun deposito senilai Rp110.000.000.000 dan Rp13.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 ditempatkan pada PT Bank Pan Indonesia Tbk, pihak ketiga, dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 2,75%-4,00% (2020: 4,00%-6,00%) per tahun. Akun deposito pada tanggal 31 Desember 2021 akan jatuh tempo pada periode Juli 2022 sampai dengan Desember 2022.

Seluruh deposito berjangka adalah dalam mata uang Rupiah.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk (formerly Bangkok Bank Public Company Ltd)
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total
Time deposits:
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total
Total

Placement of time deposits of up to 3 months or less from the date of placement, earns interest rates ranging from 2.50% to 3.50% (2020: from 3.50% to 4.85%) per annum.

As of December 31, 2021 and 2020, none of the Group's cash and cash equivalents have been pledged as collateral to the Group's outstanding liabilities or restricted in use. All bank accounts are placed in third - party banks.

All cash and cash equivalents are denominated in Rupiah.

5. TIME DEPOSITS

As of December 31, 2021 and 2020, a deposit account of Rp110,000,000,000 and Rp13,000,000,000, respectively, were placed at PT Bank Pan Indonesia Tbk, a third party, with an interest rate ranging from 2.75%-4.00% (2020: 4.00%-6.00%) per annum, respectively. The time deposits on December 31, 2021 will mature from July 2022 until December 2022.

All time deposits are denominated in Rupiah.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA - NETO

Piutang usaha - neto

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak berelasi (Catatan 30a)	2.300.735	-
Kementerian Kesehatan	19.009.683.750	7.464.389.321
Jaminan asuransi	14.349.423.987	16.844.795.475
Kartu kredit	551.540.294	1.355.326.196
Jaminan perusahaan	310.761.159	1.128.168.167
Pasien individu	130.895.163	30.909.243
Sub-total	<u>34.352.304.353</u>	<u>26.823.588.402</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(538.537.061)	(246.175.720)
Total	<u>33.816.068.027</u>	<u>26.577.412.682</u>

6. TRADE RECEIVABLES - NET

Trade receivables - net

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pihak berelasi (Catatan 30a)	2.300.735	-	<i>Related parties (Note 30a)</i>
Kementerian Kesehatan	19.009.683.750	7.464.389.321	<i>Ministry of Health</i>
Jaminan asuransi	14.349.423.987	16.844.795.475	<i>Insurance guarantee</i>
Kartu kredit	551.540.294	1.355.326.196	<i>Credit card</i>
Jaminan perusahaan	310.761.159	1.128.168.167	<i>Corporate guarantee</i>
Pasien individu	130.895.163	30.909.243	<i>Individual patient</i>
Sub-total	<u>34.352.304.353</u>	<u>26.823.588.402</u>	<i>Subtotal</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(538.537.061)	(246.175.720)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Total	<u>33.816.068.027</u>	<u>26.577.412.682</u>	<i>Total</i>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Trade receivables aging analysis are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Lancar	25.075.280.373	20.835.276.236	<i>Current</i>
Sudah jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 3 bulan	3.678.010.399	4.219.406.054	<i>1 - 3 months</i>
4 - 6 bulan	1.777.715.437	1.161.009.917	<i>4 - 6 months</i>
7 - 12 bulan	3.625.541.968	478.523.125	<i>7 - 12 months</i>
Lebih dari 1 tahun	198.056.911	129.373.070	<i>More than 1 year</i>
Sub-total	<u>34.354.605.088</u>	<u>26.823.588.402</u>	<i>Sub total</i>
Dikurangi cadangan kerugian Penurunan nilai	(538.537.061)	(246.175.720)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Total	<u>33.816.068.027</u>	<u>26.577.412.682</u>	<i>Total</i>

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Piutang usaha - neto (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Saldo awal	246.175.720	-
Penyesuaian saldo atas penerapan Awal PSAK 71	-	180.437.502
Saldo awal setelah penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	246.175.720	180.437.502
Penyisihan penurunan nilai di tahun berjalan	292.361.341	65.738.218
Saldo akhir	538.537.061	246.175.720

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Aset kontrak

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset kontrak masing-masing sebesar Rp1.712.143.653 dan Rp4.471.294.791 merupakan transaksi atas pasien masih dirawat di rumah sakit.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan. Seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Pihak berelasi (Catatan 30c)	-	475.326.000
Pihak ketiga		
Karyawan	940.500.281	721.966.437
Penyewa	790.263.503	265.471.727
Dokter	4.154.709	-
Sub-total pihak ketiga	1.734.918.493	987.438.164
Total	1.734.918.493	1.462.764.164

6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

Trade receivables - net (continued)

The movements of the allowance for impairment of trade receivable are as follows:

Beginning balance
Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71
Beginning balance after opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71
Allowance for impairment during the year
Ending balance

Based on the review result of each trade receivable at the reporting date, the management believes that allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables. Management believes that there are no significant concentrations of risk on trade receivables.

Contract assets

As of December 31, 2021 and 2020, contract assets account amounting to Rp1,712,143,653 and Rp4,471,294,791, respectively represents transactions for patients who are still hospitalized.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no trade receivables pledged as collateral. All trade receivables are denominated in Rupiah.

7. OTHER RECEIVABLES

Related parties (Note 30c)

Third parties
Employees
Tenants
Doctors

Sub-total third parties

Total

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang karyawan merupakan transaksi pengobatan karyawan dan pinjaman yang diberikan kepada karyawan yang tidak dikenakan bunga dan dibayar melalui pemotongan gaji bulanan. Seluruh piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih. Oleh karena itu tidak terdapat penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain.

8. PERSEDIAAN

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Medis	11.523.166.035	10.250.716.595	Medical
Non medis	2.404.377.593	2.623.901.197	Non-medical
Total	13.927.543.628	12.874.617.792	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah persediaan medis yang diakui sebagai beban pokok pendapatan masing-masing adalah sebesar Rp102.408.649.601 dan Rp80.064.410.125 (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan, sehingga tidak diperlukan pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

Employee's receivables represent the transaction for employee medical transactions and employee loan which are not subject to interest and are paid through monthly salary deductions. All other receivables are denominated in Rupiah.

Based on the review result of each other receivable at the reporting date, the management believes that there is no objective evidence of impairment and all other receivables are collectible. Accordingly, no allowance for impairment losses on other receivables was provided. Management believes that there are no significant concentrations of risk on other receivables.

8. INVENTORIES

For the years ended December 31, 2021 and 2020, medical inventories charged to cost of revenues are amounted to Rp102,408,649,601 and Rp80,064,410,125, respectively (Note 25).

As of December 31, 2021 and 2020, there are no inventories pledged as collateral.

Based on the review result of physical condition and net realizable value of inventories at the reporting date, management believes that there is no indication of decline in value of inventories, therefore, no allowance for decline in value of inventories was provided.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Uang muka			<i>Advances</i>
Pemeliharaan non medis	210.021.801	148.591.910	<i>Non medical maintenance</i>
Operasional	-	45.012.360	<i>Operational</i>
Pemeliharaan medis	-	1.300.002	<i>Medical maintenance</i>
Sub-total	210.021.801	194.904.272	<i>Sub-total</i>
Biaya dibayar dimuka			<i>Prepaid Expenses</i>
Asuransi	206.911.227	249.465.105	<i>Insurance</i>
Sub-total	206.911.227	249.465.105	<i>Sub-total</i>
Total	416.933.028	444.369.377	Total

10. ASET TETAP - NETO

10. FIXED ASSETS - NET

Rincian aset tetap - neto sebagai berikut:

The details of fixed assets - net are as follows:

	31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Saldo 1 Januari 2021/ Balance as of January 1, 2021	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Surplus revaluasi/ Revaluation reserve	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Dec 2021/ Balance as of Dec 31, 2021
Nilai perolehan:						<i>Acquisition cost:</i>
Tanah	345.400.000.000	56.628.510.984	-	812.000.000	-	402.840.510.984
Bangunan	263.024.469.666	169.920.000	-	-	-	263.194.389.666
Peralatan medis	149.698.419.158	8.709.595.096	(578.419.691)	-	-	157.829.594.563
Peralatan umum	36.254.504.305	2.972.746.518	(36.507.000)	-	-	39.190.743.823
Kendaraan	3.012.103.160	16.327.001	-	-	-	3.028.430.161
Aset dalam penyelesaian	-	154.000.000	-	-	-	154.000.000
Aset sewa pembiayaan						<i>Leased equipment</i>
Peralatan medis	8.974.607.833	-	-	-	-	8.974.607.833
Total	806.364.104.122	68.651.099.599	(614.926.691)	812.000.000	-	875.212.277.030
Akumulasi penyusutan:						<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan	78.216.175.810	13.158.615.483	-	-	-	91.374.791.293
Peralatan medis	104.829.686.130	9.535.370.762	(232.991.270)	-	-	114.132.065.622
Peralatan umum	30.977.607.984	3.443.388.906	(35.395.083)	-	-	34.385.601.807
Kendaraan	2.038.996.353	310.922.140	-	-	-	2.349.918.493
Aset sewa pembiayaan						<i>Leased equipment</i>
Peralatan medis	1.711.006.445	1.121.825.979	-	-	-	2.832.832.424
Total	217.773.472.722	27.570.123.270	(268.386.353)	-	-	245.075.209.639
Nilai buku neto	588.590.631.400					630.137.067.391

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap - neto sebagai berikut: (lanjutan)

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

The details of fixed assets - net are as follows: (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Saldo 1 Januari 2020/ Balance as of January 1, 2020	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Surplus revaluasi/ Revaluation reserve	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Dec 2020/ Balance as of Dec 31, 2020	
Nilai perolehan:							Acquisition cost:
Tanah	336.453.400.000	-	-	8.946.600.000	-	345.400.000.000	Land
Bangunan	263.005.559.866	18.909.800	-	-	-	263.024.469.666	Buildings
Peralatan medis	145.548.805.295	4.159.343.673	(9.729.810)	-	-	149.698.419.158	Medical equipment
Peralatan umum	35.289.211.912	1.101.097.747	(135.805.354)	-	-	36.254.504.305	General equipment
Kendaraan	2.978.903.123	33.200.037	-	-	-	3.012.103.160	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	2.800.000.001	-	-	-	(2.800.000.001)	-	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan							Leased equipment
Peralatan medis	6.174.607.832	-	-	-	2.800.000.001	8.974.607.833	Medical equipment
Total	792.250.488.029	5.312.551.257	(145.535.164)	8.946.600.000	-	806.364.104.122	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan	65.065.188.699	13.150.987.111	-	-	-	78.216.175.810	Buildings
Peralatan medis	94.905.686.655	9.932.418.986	(8.419.511)	-	-	104.829.686.130	Medical equipment
Peralatan umum	28.153.012.184	2.959.531.076	(134.935.276)	-	-	30.977.607.984	General equipment
Kendaraan	1.719.650.419	319.345.934	-	-	-	2.038.996.353	Vehicles
Aset sewa pembiayaan							Leased equipment
Peralatan medis	676.680.466	1.034.325.979	-	-	-	1.711.006.445	Medical equipment
Total	190.520.218.423	27.396.609.086	(143.354.787)	-	-	217.773.472.722	Total
Nilai bukuneto	601.730.269.606					588.590.631.400	Net book value

Hak atas tanah terdiri dari beberapa Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan luas keseluruhan masing-masing sebesar 24.503 m² dan 21.236 m² pada tahun 2021 dan 2020 yang berlokasi di Kebon Jeruk, Jakarta Barat (13.116 m²), di kawasan industri MM 2100, Cikarang Barat (8.120 m²) dan di Kunciran, Tangerang, Banten (3.267 m²). HGB tersebut akan berakhir antara tahun 2027 sampai 2042. Manajemen Grup berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Berdasarkan hasil revaluasi tanah oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Stefanus Tony Hardi & Rekan dengan No. 00034/2.0007-00/PI/10/0027/1/V/2021 tanggal 4 Mei 2021, nilai tanah Perusahaan setelah penilaian kembali adalah sebesar Rp289.372.000.000.

Berdasarkan hasil revaluasi tanah oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Stefanus Tony Hardi & Rekan dengan No. 00007/2.0007-00/PI/10/0027/1/III/2022 tanggal 1 Maret 2022, nilai tanah Perusahaan setelah penilaian kembali adalah sebesar Rp289.372.000.000.

Jika tanah Perusahaan menggunakan model biaya, maka nilai tercatat sebesar Rp47.734.969.117 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Surplus revaluasi yang diakui akan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi masing-masing sebesar Rp241.637.030.883 masing-masing untuk tahun 2021 dan 2020.

Landrights consist of several Hak Guna Bangunan ("HGB") with the total land area of 24,503 sqm² and 21,236 sqm for year 2021 and 2020, respectively, which are located in Kebon Jeruk, West Jakarta (13,116 sqm), Kawasan Industri MM 2100, West Cikarang (8,120 sqm) and Kunciran, Tangerang, Banten (3,267 sqm). The HGB will expire between 2027 to 2042. Management of the Group believes that there will be no difficulty in the extension of land rights since all of the land rights were acquired legally and supported with appropriate ownership evidence.

Based on the results of revaluation of land by independent appraisers ("KJPP") Stefanus Tony Hardi & Rekan in its report No. 00034/2.0007-00/PI/10/0027/1/V/2021 dated May 4, 2021, the Company's land value after revaluation is Rp289,372,000,000.

Based on the results of revaluation of land by independent appraisers ("KJPP") Stefanus Tony Hardi & Rekan in its report No. 00007/2.0007-00/PI/10/0027/1/III/2022 dated March 1, 2022, the Company's land value after revaluation is Rp289,372,000,000.

If Company's land was measured using the cost model, the carrying amount is Rp47,734,969,117 as of December 31, 2021 and 2020. Revaluation surplus recognized and accumulated in equity under the account of revaluation reserve amounted to Rp241,637,030,883 for year 2021 and 2020.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Berdasarkan hasil revaluasi tanah oleh KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan dengan 00008/2.0007-00/PI/10/0027/1/III/2022 tanggal 1 Maret 2022, nilai tanah entitas anak setelah penilaian kembali adalah sebesar Rp56.840.000.000.

Berdasarkan hasil revaluasi tanah oleh KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan dengan No. 00035/2.0007-00/PI/10/0027/1/V/2021 tanggal 4 Mei 2021, nilai tanah entitas anak setelah penilaian kembali adalah sebesar Rp56.028.000.000.

Jika tanah SMS menggunakan model biaya, maka nilai tercatat sebesar Rp28.837.806.820 pada tanggal 31 Desember 2021. Surplus revaluasi yang diakui akan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi masing-masing sebesar Rp28.002.193.180 dan Rp27.190.193.180 setelah dikurangi porsi kepemilikan hak minoritas menjadi sebesar Rp8.065.420.922 dan Rp7.261.540.922 pada tahun 2021 dan 2020.

Penilaian ini telah sesuai dengan Standar Penilaian Internasional, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang dilakukan dalam ketentuan-ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar.

Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar tanah antara lain jenis hak yang melekat pada tanah, kondisi pasar, lokasi, karakteristik fisik dan karakteristik tanah.

Surplus revaluasi telah dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi" pada laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Uang muka pembelian aset tetap terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Peralatan umum	528.100.296	633.936.960	General equipment
Peralatan medis	179.231.455	289.000.000	Medical equipment
Tanah	-	17.000.000.000	Land
Total	707.331.751	17.922.936.960	Total

Beban penyusutan untuk tahun 2021 dan 2020 dialokasikan pada beban pokok pendapatan adalah masing-masing sebesar Rp15.979.009.496 dan Rp16.286.946.097 (Catatan 25), sedangkan yang dialokasikan pada beban usaha adalah masing-masing sebesar Rp11.591.113.774 dan Rp11.109.622.989 (Catatan 26).

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Based on the results of revaluation of land by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan in its report No. No. 00008/2.0007-00/PI/10/0027/1/III/2022 dated March 1, 2022, the land value of the subsidiary after revaluation is Rp56,840,000,000.

Based on the results of revaluation of land by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan in its report No. 00035/2.0007-00/PI/10/0027/1/V/2021 dated May 4, 2021, the land value of the subsidiary after revaluation is Rp56,028,000,000.

If SMS's land was measured using the cost model, the carrying amount is Rp28,837,806,820 as of December 31, 2021 and 2020. Revaluation surplus recognized and accumulated in equity under the account of revaluation reserve amounted to Rp28,002,193,180 and Rp27,190,193,180 after deducted with minority interest ownership become to Rp8,065,420,922 and Rp7,261,540,922 for year 2021 and 2020.

The valuation was prepared in conformity with International Valuation Standards, which was determined by reference to recent market transactions on arm's length terms. Appraisal method used is Market Data Approach Method.

Elements used in data comparison process to determine land's fair value are type of rights on land, market condition, location, physical characteristics and land characteristics.

The revaluation surplus was credited to other comprehensive income and is shown as part of "revaluation reserve" in the consolidated statement of financial position and statement of changes in equity.

Advances for purchase of fixed assets consist of:

Depreciation in years 2021 and 2020 allocated to cost of revenues are amounted to Rp15,979,009,496 and Rp16,286,946,097 (Note 25), while depreciation allocated to operating expense are amounted to Rp11,591,113,774 dan Rp11,109,622,989 (Note 26), respectively.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp103.841.111.790 dan Rp97.729.054.038.

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Harga penjualan	448.079.734	13.042.001	Proceeds from sale
Nilai buku	(346.540.338)	(2.180.377)	Net book value
Laba penjualan aset tetap (Catatan 27)	101.539.396	10.861.624	Gain on sale of fixed assets (Note 27)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap Grup telah diasuransikan kepada PT Avrist General Indonesia, ACA insurance, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia dan PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp582.005.750.000 dan Rp480.958.300.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap tertentu dijadikan jaminan pada utang bank (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan atas estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the total acquisition cost of fixed assets of the Group which have been fully depreciated but are still in use are amounted to Rp103,841,111,790 and Rp97,729,054,038, respectively.

The computation of gain on sale of fixed assets are as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's fixed assets have been insured with PT Avrist General Indonesia, ACA Insurance, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia dan PT Asuransi Umum BCA, third parties, against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp582,005,750,000 and Rp480,958,300,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2021 and 2020, certain fixed assets were used as collateral on bank loans (Note 17).

As of December 31, 2021 and 2020, based on the review of estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of fixed assets, management believes that there are no changes in useful lives, residual values and method of depreciation of fixed assets.

Based on a review by the Group's management, there are no changes in condition that indicate any impairment of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI SAHAM

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
	2021	2020
PT United Gramedo	-	3,60%

Investasi ini dilakukan melalui DGU yang merupakan Entitas Anak langsung.

Berdasarkan hasil laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Dedy, Arifin, Nazir & Rekan dengan laporannya bertanggal 11 Mei 2021, hasil penilaian nilai wajar UG sebesar Rp200.276.000.000 pada tahun 2020. Berdasarkan penilaian tersebut maka nilai wajar investasi saham DGU di UG adalah sebesar Rp7.200.953.565, pada tanggal 31 Desember 2020.

Nilai wajar tersebut dihitung dengan menggunakan metode penyesuaian aset bersih dan merupakan hasil perhitungan dengan menggunakan asumsi tingkat diskonto untuk industri rumah sakit, yaitu masing-masing sebesar 10,11% sampai 10,15%.

Mutasi investasi saham adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	7.200.953.565	3.050.000.000
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	-	1.703.053.483
Saldo awal setelah penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	7.200.953.565	4.753.053.483
Kenaikan nilai wajar investasi (Catatan 27)	-	2.447.900.082
Penjualan investasi	(7.200.953.565)	-
Saldo akhir	-	7.200.953.565

Berdasarkan akta jual beli saham tanggal 24 Mei 2021, PT Daya Guna Usaha ("DGU"), entitas anak, menjual seluruh investasi sahamnya pada PT United Gramedo ("UG") sebanyak 3.200 lembar saham kepada (i) dr Liem Kian Hong, (ii) dr Ricky Suwandi, (iii) dr Logiswatty Oddek, (iv) dr Siben Matulandy Iskandar Supit dan (v) dr Erwin Irwandi, yang seluruhnya merupakan para pemegang saham UG, kecuali untuk dr Liem Kian Hong yang juga menjabat sebagai Direktur Perusahaan dengan total imbalan yang diterima sebesar Rp8.000.000.000.

11. INVESTMENT IN SHARES

	Total/ Total	
	2021	2020
PT United Gramedo	-	7.200.953.565

This investment is made through DGU which is a direct subsidiary entity.

Based on the appraisal report of independent public appraisal Dedy, Arifin, Nazir & Rekan dated May 11, 2021, fair value assesment report of UG amounting to Rp200,276,000,000 in 2020. Based on the assesment the fair value of DGU investment in UG is amounted Rp7,200,953,565 as of December 31, 2020.

The fair value was calculated by using adjusted net asset method and using the discount rate assumption for hospital industry, which are from 10.11% to 10.15%.

The movements of the investment in shares are as follows:

Beginning balance
Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71
Beginning balance after opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71
Increase in fair value on investment (Note 27)
Sale of investment
Ending balance

Based on the deed of sale and purchase of shares dated May 24, 2021, PT Daya Guna Usaha ("DGU"), a subsidiary, sold all of its shares investment in PT United Gramedo ("UG") of 3,200 shares to (i) dr Liem Kian Hong, (ii) dr Ricky Suwandi, (iii) dr Logiswatty Oddek, (iv) dr Siben Matulandy Iskandar Supit dan (v) dr Erwin Irwandi, which represents among existing UG's shareholders, except for dr Liem Kian Hong is also occupied as Company's Director, with total consideration received amounting Rp8,000,000,000.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG USAHA

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak berelasi (Catatan 30e)	76.342.376	164.803.276
Pihak ketiga:		
Honor dokter	4.237.707.184	4.064.112.636
PT Anugerah Pharmindo Lestari	1.699.045.545	1.968.859.813
PT Enseval Putera MegatradingTbk	1.217.423.900	2.227.216.668
PT Anugrah Argon Medica	1.036.018.551	1.627.074.562
PT Usada Selaras Gemilang	700.000.000	-
PT Millenium Pharmacon International	630.561.436	706.407.927
PT Worckhardt Pharma Indo	479.272.733	262.136.367
PT Dos Ni Roha	379.167.672	817.615.244
PT Parit Padang Global	375.296.155	218.122.846
PT Merapi Utama Pharma	341.889.860	293.263.186
PT Antar Mitra Sembada	336.163.062	601.609.547
PT Karya Bakti Nusindo	321.544.883	-
PT Bina San Prima	307.177.110	904.847.780
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	4.799.325.516	11.108.153.568
Sub-total pihak ketiga	16.860.593.607	24.799.420.144
Total	16.936.935.983	24.964.223.420

12. TRADE PAYABLES

<i>Related party (Note 30e)</i>
<i>Third parties:</i>
<i>Doctors' fee</i>
<i>PT Anugerah Pharmindo Lestari</i>
<i>PT Enseval Putera MegatradingTbk</i>
<i>PT Anugrah Argon Medica</i>
<i>PT Usada Selaras Gemilang</i>
<i>PT Millenium Pharmacon International</i>
<i>PT Worckhardt Pharma Indo</i>
<i>PT Dos Ni Roha</i>
<i>PT Parit Padang Global</i>
<i>PT Merapi Utama Pharma</i>
<i>PT Antar Mitra Sembada</i>
<i>PT Karya Bakti Nusindo</i>
<i>PT Bina San Prima</i>
<i>Others (each below Rp300 million)</i>
<i>Sub-total third parties</i>
Total

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade payables are denominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang usaha kepada pihak ketiga tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha.

As of December 31, 2021 and 2020, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Group on trade payables.

13. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pemeliharaan	1.185.187.619	-
Pembelian aset	1.045.000.000	1.482.249.999
Catering karyawan	401.715.980	295.719.981
Biaya asuransi	24.024.825	122.115.000
Konsumsi dan habis pakai	4.110.000	7.059.000
Lain-lain	249.473.033	3.437.472.249
Total	2.909.511.457	5.344.616.229

13. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

<i>Maintenance</i>
<i>Purchase of asset</i>
<i>Employee catering</i>
<i>Insurance fee</i>
<i>Consumptions and consumables</i>
<i>Others</i>
Total

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Kategori utang lain-lain sebagian besar adalah utang kepada PT Kukuh Manunggal Propertindo ("KMP") sebesar Rp3.000.000.000 pada tahun 2020 yang telah diperpanjang sampai dengan tanggal 21 November 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2021, SMS telah melunasi seluruh pinjamannya kepada KMP.

Seluruh utang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

**13. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

Others payable categories mostly consisted of payable to PT Kukuh Manunggal Propertindo ("KMP") amounting to Rp3,000,000,000 in 2020 that had been extended up to November 21, 2021.

On June 30, 2021, SMS has fully paid all its loan to KMP.

All other payables are denominated in Rupiah.

14. BEBAN AKRUAL

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Perbaikan dan pemeliharaan	2.174.608.123	5.322.390.003
Jasa profesional	1.299.768.134	1.032.992.991
Keamanan dan kebersihan	893.419.708	873.642.018
Sewa	784.100.000	792.480.000
Makanan pasien	712.976.960	1.108.219.450
Utilitas	642.163.761	701.936.296
Pemeriksaan pajak	462.095.790	-
Biaya emisi	223.268.400	-
Pemeriksaan rujukan laboratorium	222.367.165	1.142.453.620
Bunga pinjaman bank	155.085.849	2.580.456.102
Lainnya	712.369.773	893.649.977
Total	8.282.223.663	14.448.220.457

14. ACCRUED EXPENSES

Repair and maintainance
Professional fees
Security and sanitation
Rental
Patient meals
Utilities
Tax audits
Share issuance costs
Referral laboratorium examination
Bank loan interest
Others
Total

15. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Perusahaan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 29	11.384.609.327	4.434.814.941
Pasal 25	2.394.020.796	507.208.921
Pasal 21	2.134.972.462	1.360.110.849
Pasal 23	40.880.055	18.642.499
Pasal 4(2)	2.857.455	1.648.673
PPN keluaran	242.837.090	310.747.601
Sub-total	16.200.177.185	6.633.173.484

15. TAXATION

a. Taxes Payable

The Company
Income taxes:
Article 29
Article 25
Article 21
Article 23
Article 4(2)
VAT out
Sub-total

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

a. Utang pajak (lanjutan)

a. Taxes payable (continued)

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 29	160.420.237	-	Article 29
Pasal 21	164.502.943	149.365.986	Article 21
Pasal 23	10.968.012	6.218.881	Article 23
Pasal 4(2)	5.600.000	-	Article 4(2)
PPN keluaran	341.108.057	173.720.055	VAT out
Sub-total	<u>682.599.249</u>	<u>329.304.922</u>	Sub-total
Total	<u>16.882.776.434</u>	<u>6.962.478.406</u>	Total

b. Beban Pajak Penghasilan - Neto

b. Income Tax Expenses - Net

Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

Details of income tax expenses - net are as follows:

	<u>Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</u>		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Beban pajak penghasilan kini:			Current income tax expense:
Tahun berjalan	(23.298.114.397)	(12.356.257.828)	Current year
Manfaat pajak (beban) penghasilan tangguhan-neto	2.826.790.760	(477.073.573)	Deferred income tax benefit (expense)-net
Sub-total	<u>(20.471.323.637)</u>	<u>(12.833.331.401)</u>	Sub-total
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Beban pajak penghasilan:			Income tax expense:
Tahun berjalan	(160.420.237)	-	Current
Beban pajak penghasilan tangguhan-neto	(5.951.847.236)	(965.829.149)	Deferred income tax expense-net
Sub-total	<u>(6.112.267.473)</u>	<u>(965.829.149)</u>	Sub-total
Total	<u>(26.583.591.110)</u>	<u>(13.799.160.550)</u>	Total

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Beban Pajak Penghasilan - Neto (lanjutan)

b. Income Tax Expenses - Net (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the year ended December 31, 2021 and 2020 of are as follows:

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	79.523.155.073	16.415.065.886	Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak dan dampak eliminasi konsolidasian antar perusahaan	(12.413.055.155)	(38.014.492.039)	Less: Subsidiaries loss before income tax and inter-company consolidation elimination
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	91.936.210.228	54.429.557.925	The Company's income before income tax
Beda temporer: Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	(938.933.793)	(640.312.284)	Temporary differences: Finance lease and consumer finance payables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	538.747.396	1.288.766.322	Liabilities for employee benefits
Bonus dan THR	13.052.502.685	(2.125.218.826)	Bonus and festive allowance
Beda tetap: Denda dan beban pajak lainnya	654.572.532	2.006.754.906	Permanent differences: Penalty and other tax expense
Sumbangan	3.038.142.242	2.688.451.930	Donation
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(2.592.161.306)	(1.566.820.483)	Income subject to final tax
Jamuan	22.745.435	22.157.700	Representation
Pencadangan piutang tak tertagih	113.031.027	57.114.618	Allowance for bad debt expenses
Kesejahteraan karyawan	75.663.541	4.356.500	Employee welfare
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan	105.900.519.987	56.164.808.308	Estimated taxable income for the year
Estimasi pajak penghasilan badan	23.298.114.397	12.356.257.828	Estimate corporate income tax
Dikurangi pajak dibayar dimuka: Pasal 25	(11.792.753.589)	(7.884.666.993)	Less prepaid taxes: Article 25
Pasal 22	(234.434)	(360.796)	Article 22
Pasal 23	(120.517.047)	(36.415.098)	Article 23
Sub-total	(11.913.505.070)	(7.921.442.887)	Sub-total
Kurang bayar pajak penghasilan badan pasal 29 - Perusahaan	11.384.609.327	4.434.814.941	Income tax payable art 29 - the Company

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan - Neto (lanjutan)

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semua 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Tidak terdapat Surat Ketetapan Pajak yang belum diselesaikan, untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2020 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2020 ke Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku yaitu sebesar 22,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2021	2020	
Laba sebelum pajak			Consolidated income before income tax
penghasilan konsolidasian	79.523.155.073	16.415.065.886	At applicable tax rate
Pada tarif pajak yang berlaku	(17.495.094.116)	(3.611.314.495)	Tax effect of permanent differences and others
Pengaruh pajak atas beda tetap dan lain-lain	(1.238.668.542)	(92.511.782)	Adjustment on change in tax rate
Penyesuaian perubahan tarif pajak	(307.749.437)	(2.814.958.296)	Fiscal loss compensated to net income for the year
Kompensasi rugi fiskal dengan laba tahun berjalan	9.408.733	-	Unrecognized deferred tax assets arising from fiscal loss
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui berasal dari rugi fiskal	(7.551.487.748)	(7.280.375.977)	
Beban pajak penghasilan - neto	(26.583.591.110)	(13.799.160.550)	Income tax expenses - net

15. TAXATION (continued)

b. Income Tax Expenses - Net (continued)

On October 7, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations (RUU HPP) into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, revoke the reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entitles from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

There were no outstanding Tax Assessment Letters for the period ended December 31, 2021 and 2020.

The Company's taxable income and current income tax expense for 2020, as stated in the preceding and succeeding disclosures, and the related income tax payables will be reported by the Company in its 2020 Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rate of 22.00% for the year ended December 31, 2021 and 2020 on income before income tax and income tax expense as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan - Neto (lanjutan)

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang timbul dari akumulasi rugi fiskal sebesar Rp7.551.487.748 karena manajemen menyimpulkan bahwa tidak terdapat penghasilan kena pajak yang memadai di masa depan yang dapat dimanfaatkan.

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2020 ke Kantor Pelayanan Pajak. Perusahaan akan menyampaikan SPT tahun 2021 ke Kantor Pelayanan Pajak.

c. Tagihan pengembalian pajak

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021/</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020/</u>	
<u>Perusahaan</u> PPN masukan	912.601.801	912.601.801	<u>The Company</u> VAT-in

PPH pasal 4 ayat 2

Pada tanggal 8 Maret 2017 sesuai surat No. PBK-00129/III/WPJ.05/KP.0803/2017, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Kantor Pajak pemindahbukuan pajak dibayar dimuka - PPh 4(2) masa pajak Desember 2015 terkait transaksi revaluasi aset tetap terhadap pembayaran pajak penghasilan pasal 29 untuk tahun pajak 2016. Perusahaan mengajukan surat permohonan pemindahbukuan kembali pada tanggal 20 Desember 2019.

Namun, pada tanggal 22 Januari 2020 Perusahaan memperoleh surat dari kantor pajak yang menyatakan permohonan pemindahbukuan pajak final tidak dapat dikabulkan. Kemudian pada tanggal 10 Februari 2020, Perusahaan mengajukan gugatan atas surat penolakan ke Pengadilan Pajak.

Pada tahun 2020, Perusahaan mencatat pencadangan atas tagihan pengembalian pajak terkait pajak penghasilan pasal 4 (2) sebesar Rp2.004.304.345 pada akun beban pajak sebagai bagian dari beban usaha di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

15. TAXATION (continued)

b. Income Tax Expenses - Net (continued)

Group did not recognize deferred tax assets arising from tax losses carry forward amounting to Rp7,551,487,748 as the management concluded that there is no sufficient future taxable income that can be utilized.

The Company has reported its Annual Tax Return (SPT) 2020 to the tax office. The Company will report its SPT 2021 to the tax office.

c. Claims for tax refund

Income tax article 4(2)

On March 8, 2017, in accordance with letter No. PBK-00129/III/WPJ.05/KP.0803/2017, the Company obtained approval from the Tax Office to off-set prepaid tax-income tax article 4(2) for December 2015 period related to fixed asset revaluation transaction against the payment of income tax article 29 for fiscal year 2016. The Company resubmitted an appeal letter on December 20, 2019

On January 22, 2020, the Company obtained a letter from the tax office dated December 20, 2019 stated that the appeal process for prepaid final tax overbooking could not be granted. Subsequently, on February 10, 2020, the Company filed a lawsuit against the rejection letter issued by the tax office to the Tax Court.

In 2020, the Company recorded a provision for claim for tax refund on income tax article 4(2) amounting to Rp2,004,304,345 in tax expenses as part of operating expenses in consolidated statement of profit loss and other comprehensive income.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Tagihan pengembalian pajak (lanjutan)

PPH pasal 4 ayat 2 (lanjutan)

Pada tanggal 27 Agustus 2021, Pengadilan Pajak menolak gugatan Perusahaan dikarenakan tidak dapat diproses melalui jalur pemindahbukuan tetapi seharusnya melalui permohonan pengembalian PPh yang seharusnya tidak terutang. Oleh karena itu, Perusahaan akan mengajukan permohonan pengembalian sesuai dengan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP) pasal 17 ayat (2).

PPN masukan

Pada tanggal 16 Juli 2018, Direktorat Jendral Pajak ("DJP") menerbitkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") untuk tahun pajak 2016 yang menunjukkan kurang bayar pajak pertambahan nilai sebesar Rp2.305.175.537 dan denda administrasi sebesar Rp599.345.640.

Pada tanggal 15 November 2018, Perusahaan mengajukan surat permohonan pengurangan atau pembatalan terkait surat ketetapan pajak tersebut. Pada tanggal 9 Mei 2019, DJP mengabulkan permohonan atas pengurangan surat ketetapan pajak tersebut dari Rp2.904.521.177 menjadi Rp912.601.801. Pada tanggal 31 Mei 2019, Perusahaan mengajukan kembali surat permohonan terkait pengurangan atau pembatalan atas surat ketetapan bertanggal 9 Mei 2019 tersebut. Namun demikian, Perusahaan telah melakukan pembayaran seluruhnya sebesar Rp912.601.801 dan dicatat sebagai bagian dari akun "tagihan pengembalian pajak".

Kemudian pada tanggal 27 November 2019, Perusahaan memperoleh tanggapan dari DJP yang menyatakan hasil yang sama dengan keputusan yang diterbitkan pada tanggal 9 Mei 2019. Pada tanggal 5 Desember 2019, Perusahaan mengajukan gugatan untuk PPN ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 27 Agustus 2021, Pengadilan Pajak mengabulkan gugatan Perusahaan, sehingga SKP Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun 2016 dihitung kembali menjadi Nihil.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih menunggu pengembalian pembayaran dari kantor pajak.

15. TAXATION (continued)

c. Claims for tax refund (continued)

Income tax article 4(2) (continued)

On August 27, 2021, the Tax Court rejected the Company's lawsuit due to it could not be processed through the overbooking but should have been through a income tax article 4(2) return application that should not have been owed. Therefore, the Company will appeal for a refund in accordance with UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ("KUP") article 17 paragraph (2).

VAT-in

On July 16, 2018, Directorate General of Taxation ("DGT") issued Tax Assessment Letters ("SKP") for fiscal year 2016 year related to VAT showing an underpayment of value added tax amounting to Rp2,305,175,537 and administration penalty amounting to Rp599,345,640.

On November 15, 2018, the Company submitted an appeal letter to reduce or cancel the tax assessment. On May 9, 2019, DGT granted part of the appeal for reduction of the tax assessment letter from Rp2,904,521,177 to Rp912,601,801. On May 31, 2019, the Company resubmitted the appeal letter for reduction or cancellation on the tax assessment letter dated May 9, 2019. However, the Company has made a full payment amounting to Rp912,601,801 and recorded as part of "claims for tax refund" account.

Subsequently, on November 27, 2019, the Company received a response from DGT which stated the similar decision to the one was issued on May 9, 2019. On December 5, 2019, the Company filed a lawsuit for VAT to the Tax Court.

On August 27, 2021, the Tax Court granted the Company's lawsuit, so that the VAT SKP for 2016 was recalculated to Nil.

Until the completion date of these consolidated financial statements, the Company is still awaiting a refund from the tax office.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto

d. Deferred tax assets (liabilities) - net

	Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021				
	Dibebankan ke/charged to				
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Laba rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	31 Desember 2021 December 31, 2021	
Perusahaan:					The Company:
Utang sewa pembiayaan	(123.890.817)	(206.565.434)	-	(330.456.251)	Finance lease liability
Liabilitas imbalan kerja karyawan	957.030.817	161.805.603	437.074.183	1.555.910.603	Liabilities for employee benefits
Bonus dan THR	-	2.871.550.591	-	2.871.550.591	Bonus and festive allowance
Sub-total	833.140.000	2.826.790.760	437.074.183	4.097.004.943	Sub-total
Entitas anak	15.646.884.123	(5.951.847.236)	90.305.042	9.785.341.929	Subsidiary
Total	16.480.024.123	(3.125.056.476)	527.379.225	13.882.346.872	Total
	Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020				
	Dibebankan ke/charged to				
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Laba rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	31 Desember 2020 December 31, 2020	
Perusahaan:					The Company:
Utang sewa pembiayaan	(18.258.745)	(105.632.072)	-	(123.890.817)	Finance lease liability
Liabilitas imbalan kerja karyawan	669.868.403	159.863.206	127.299.208	957.030.817	Liabilities for employee benefits
Bonus	531.304.707	(531.304.707)	-	-	Bonus
Sub-total	1.182.914.365	(477.073.573)	127.299.208	833.140.000	Sub-total
Entitas anak	16.546.137.706	(965.829.149)	66.575.566	15.646.884.123	Subsidiary
Total	17.729.052.071	(1.442.902.722)	193.874.774	16.480.024.123	Total

Grup telah membukukan pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020, terhadap aset atau liabilitas pajak tangguhan dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021.

The Group has taken into account the impact of the change in tax rate, in accordance with Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020, to adjust its deferred tax assets and deferred tax liabilities in its consolidated financial statements as of December 31, 2021.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat sepenuhnya dipulihkan terhadap penghasilan kena pajak, di masa yang akan datang.

The management believes that the above deferred tax assets can be fully utilized against taxable income in the future years.

e. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

e. Tax amnesty assets and liabilities

Berdasarkan Surat Keputusan No. KET-2853/PP/WPJ.05/2017 dari DJP tertanggal 5 Januari 2017, Perusahaan telah mengikuti Program Pengampunan Pajak dengan melaporkan tambahan hartanya berupa uang tunai yang disetor ke bank sebesar Rp558.984.484 (Catatan 22) dan telah membayar uang tebusannya sebesar Rp16.769.535.

Based on Decree No. KET-2853/PP/WPJ.05/2017 of the DGT dated January 5, 2017, the Company has participated in the Tax Amnesty Program by reporting its additional wealth in the form of cash in bank amounting to Rp558,984,484 (Note 22) and had paid the redemption money amounting to Rp16,769,535.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. LIABILITAS KONTRAK

16. CONTRACT LIABILITIES

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pasien	1.260.867.430	2.624.241.277	Patients
Bunga	166.903.333	-	Interest
Sewa	89.476.284	-	Rent
Total	1.517.247.047	2.624.241.277	Total

17. UTANG BANK

17. BANK LOANS

a. Utang bank jangka pendek

a. Short-term bank loan

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Bank PermataTbk (dahulu Bangkok Bank Public Company Limited)	9.057.596.553	9.796.885.141	PT Bank PermataTbk (formerly Bangkok Bank Public Company Limited)
Total	9.057.596.553	9.796.885.141	Total

Berdasarkan perjanjian kredit berulang tanggal 13 Juni 2017, SMS memperoleh fasilitas kredit pinjaman rekening koran dari Bangkok Bank Public Company Limited yang terdiri atas jumlah pokok keseluruhan yang tidak melebihi Rp10.000.000.000.

Under the revolving credit agreement dated June 13, 2017, SMS obtained a credit facility of pinjaman rekening koran from Bangkok Bank Public Company Limited which consists of aggregate principal amount not exceeding Rp10,000,000,000.

Pinjaman ini digunakan untuk mendukung modal kerja SMS termasuk biaya-biaya operasional harian, barang-barang habis pakai, pembelian obat-obatan dan sebagainya. SMS menyetujui untuk membayar bunga atas setiap pencairan yang dilakukan dengan suku bunga bank tetap sebesar 10,00% setahun.

The loan is used to support SMS general working capital including daily operational expenses, consumable goods, medicine purchase, etc. SMS agrees to pay interest on each drawdown made at the bank's fixed rate 10.00% per annum.

PT Bank Permata Tbk telah menyetujui untuk menurunkan suku bunga pinjaman rekening koran dan term loan dari 10,00% ke 9,50% dan dari 9,50% ke 9,00% pada bulan Maret dan April 2021.

PT Bank Permata Tbk has agreed to reduce interest rate of revolving and term loan from 10.00% to 9.50% and from 9.50% to 9.00% in March and April 2021.

Perjanjian fasilitas kredit ini, bersama-sama dengan fasilitas pinjaman investasi di bawah (butir "b" di bawah) telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir pada tanggal 1 Desember 2021 yaitu merubah jatuh tempo pinjaman menjadi tanggal 15 November 2022.

This credit facility agreement, together with the below investment credit facility (item "b" below) have been amended several times with the latest amendment dated December 1, 2021 which covers to change maturity date of the credit facility to November 15, 2022.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK

b. Utang bank jangka panjang

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Bank Permata Tbk (dahulu Bangkok Bank Pcl) - neto	12.048.653.522	131.441.689.606
Dikurangi: Biaya pinjaman belum diamortisasi	(84.987.904)	(870.094.162)
Utang bank jangka panjang neto	11.963.665.618	130.571.595.444
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun tahun	6.480.000.000	14.500.000.000
Biaya pinjaman belum diamortisasi	(44.341.516)	(390.661.731)
Utang bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun neto	6.435.658.485	14.109.338.269

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 13 Juni 2017, SMS telah memperoleh fasilitas kredit *term loan* dari PT Bank Permata Tbk (dahulu "Bangkok Bank Public Company Ltd") yang terdiri atas jumlah pokok keseluruhan yang tidak melebihi Rp181.000.000.000 dengan jangka waktu 8 (delapan) tahun. Masa tenggang dari pencairan adalah 20 (dua puluh) bulan dari tanggal penandatanganan perjanjian kredit ini.

Pinjaman ini digunakan untuk membiayai 70,00% proyek investasi Rumah Sakit Grha MM2100 (tidak termasuk biaya tanah). SMS setuju untuk membayar bunga setiap pencairan yang dilakukan dengan suku bunga dasar bank tetap sebesar 10,00% setahun.

PT Bank Permata Tbk telah menyetujui untuk menurunkan suku bunga pinjaman rekening koran dan term loan dari 10,00% ke 9,50% dan dari 9,50% ke 9,00% pada bulan Maret dan April 2021.

Pada tanggal 18 Mei 2021, PT Bank Permata Tbk telah memberikan surat persetujuan kepada SMS mengenai penghapusan larangan pembagian dividen selama jangka waktu pembayaran atas fasilitas kredit *term loan*.

17. BANK LOANS

b. Long-term bank loan

PT Bank Permata Tbk (formerly Bangkok Bank Pcl) - net	<i>Less:</i> Unamortized provision cost
Long-term bank loan net	
Current maturities of long term term bank loans - net	Unamortized provision cost
Current portion of long-term bank loan	

Under the credit agreement dated June 13, 2017, SMS has obtained a term loan credit facility from PT Bank Permata Tbk (formerly "Bangkok Bank Public Company Ltd") which consists of aggregate principal amount with not exceed of Rp181,000,000,000 with a term of 8 (eight) years. The grace period of this agreement is 20 (twenty) months from credit agreement's signing date.

This loan is used to finance 70.00% of the investment project in Rumah Sakit Grha MM2100 (excluding land cost). SMS agrees to pay interest on each drawdown made at a bank's fixed rate 10.00% per annum.

PT Bank Permata Tbk has agreed to reduce interest rate of revolving and term loan from 10.00% to 9.50% and from 9.50% to 9.00% in March and April 2021.

On May 18, 2021, PT Bank Permata Tbk has given a letter of approval to SMS regarding the release of the restriction for dividend distribution during the repayment period of term loan credit facility.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Perjanjian fasilitas kredit ini, bersama-sama dengan perjanjian fasilitas pinjaman berulang (butir "a" di atas) telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir tanggal 1 Desember 2021 yang meliputi sebagai berikut:

- Fasilitas kredit *term loan* dengan pagu senilai Rp19.441.689.606 yang merupakan limit fasilitas setelah dilakukan perlunasan dipercepat pada tanggal 13 November 2021 sebesar Rp114.000.000.000 dengan jangka waktu pelunasan sejak tanggal 13 November 2021 sampai dengan tanggal 13 November 2024.
- Mendaftarkan hak tanggungan peringkat pertama atas tanah dan bangunan proyek (yang akan didaftarkan atas nama Peminjam) berupa 2 bidang tanah dengan SHGB No.567 dan No.568 berlokasi di Jalan Kalimantan Blok CB-01, Kelurahan Gandasari, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dengan nilai Hak Tanggungan sekurang-kurangnya Rp230.000.000.000.
- Menghapus pengalihan secara fidusia atas mesin-mesin dan peralatan dengan minimum nilai penjaminan sebesar Rp52.000.000.000.
- Menghapus Akta Notaril Jaminan Pribadi dari Tuan Hungkang Sutedja.
- Menghapus Akta Notaril *Sponsor Support Agreement* dari Tuan Hungkang Sutedja untuk menutup biaya *overrun* dan kekurangan dana.
- Menghapus Akta Notaril Gadai saham atas seluruh saham Peminjam yang dimiliki oleh pemegang saham yang telah ada maupun yang baru.
- SMS dan pemegang saham harus memastikan *Debt Equity Ratio* ("DER") dibawah 3 (tiga) kali hingga *term loan* telah dibayar lunas.
- Akta Notaril Gadai rekening pada akun *Debt Service Reserve Account* ("DSRA") nomor 0309-129055-007 terdiri dari 1 (satu) pokok dan 1 (satu) bunga yang harus dikenakan setelah berakhirnya masa tenggang *term loan*.
- Terdapat perubahan jadwal pembayaran dimana nilai angsuran pokok ke 1 sampai dengan ke 35, sebesar Rp540.000.000 per bulan dan angsuran pokok ke 36 sebesar Rp541.689.606.

17. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loan (continued)

This credit facility agreement, together with the above revolving credit facility (item "a" above) have been amended several times. The latest amendment dated December 1, 2021 which covers the following:

- *Term loan credit facility with a maximum amount of Rp19,441,689,606 which is the facility limit after early repayment on November 13, 2021, amounting to Rp114,000,000,000 with repayment period starting from November 13, 2021 until November 13, 2024.*
- *To register 1st (first) rank mortgage on project land and building (to be registered under the Borrower's name) consist of 2 parcels of land with SHGB No.567 and No.568 located at Jalan Kalimantan Blok CB-01, Gandasari Village. West Cikarang District, Bekasi Regency, West Java on behalf of PT Sinar Medika Sejahtera with mortgage value of at least Rp230,000,000,000.*
- *Removed register fiduciary transfer of machineries and equipments with minimum value guarantee of Rp52,000,000,000.*
- *Removed Notarized Personal Guarantee from Mr. Hungkang Sutedja.*
- *Removed Notarized Sponsor Support Agreement from Mr. Hungkang Sutedja to cover any cost overrun and cash shortfall.*
- *Removed Notarized Pledge of all Borrower's shares held by all existing and new shareholders.*
- *SMS and shareholders must ensure Debt Equity Ratio ("DER") of below 3 (three) times until the term loan is fully repaid.*
- *Notarized Pledge of account Deed of the Borrower's Debt Service Reserve Account ("DSRA") number 0309-129055-007 consisting of 1-P (one principal) and 1-I (one interest) which shall be applied after the end of grace period of the term loan.*
- *There were changes in the facility agreement of the installment schedules which the 1st to 35th principal installments into amounting Rp540,000,000 per month and 36th principal installment into amounting Rp541,689,606.*

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Sebelum perubahan pinjaman fasilitas pinjaman tersebut di atas, SMS diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan DER di bawah 3 kali dan DSCR di atas 1,1.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, SMS telah memenuhi semua persyaratan pinjaman jangka panjang seperti yang disebutkan dalam perjanjian kredit tersebut di atas.

Jumlah pembayaran pinjaman jangka panjang adalah sebesar Rp127.040.000.000 dan Rp2.500.000.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

17. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loan (continued)

Prior to the amendment of the credit facility agreement, SMS required to maintain financial ratio, DER at below 3 times and DSCR above 1.1.

As of December 31, 2021 and 2020, SMS has complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loan as stipulated in the respective loan agreement as mentioned above.

Total payment of long term debt for the year ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp127,040,000,000 and Rp2,500,000,000, respectively.

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian pembayaran sewa minimum masa depan dari utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Sampai dengan satu tahun	2.322.451.606	2.600.611.707	<i>Within one year</i>
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	590.551.730	2.913.003.336	<i>More than one year and not later than five years</i>
Total	2.913.003.336	5.513.615.043	Total
Dikurangi beban bunga	(219.316.853)	(684.065.313)	<i>Less amount applicable to interest</i>
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	2.693.686.483	4.829.549.730	<i>Present value of minimum payments of finance lease and consumer finance payables</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.118.295.753)	(2.135.863.209)	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	575.390.730	2.693.686.521	Long-term portion

Pada tahun 2020, Perusahaan telah menandatangani satu perjanjian sewa pembiayaan alat kesehatan dengan PT Bumiputera BOT Finance sebesar Rp2.240.000.000 dengan jangka waktu sewa yang berlaku dari 6 April 2020 sampai dengan 6 Maret 2023 dan dikenakan tingkat bunga efektif 12,00% per tahun. Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset terkait.

In 2020, the Company has entered into a lease agreement for medical equipments with PT Bumiputera BOT Finance amounting to Rp2,240,000,000 with lease term from April 6, 2020 until March 6, 2023 and was subjected to effective interest rate of 12.00% per annum. This lease liability is guaranteed by its related assets.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pada tahun 2020, SMS juga telah menandatangani perjanjian pembiayaan konsumen atas motor Honda Beat dengan PT BCA Multi Finance. Jangka waktu kredit motor Honda Beat berlaku sejak 19 Juni 2020 sampai 19 April 2021 dengan tingkat bunga efektif 21,55% per tahun. Utang pembiayaan konsumen ini dijamin dengan aset terkait.

Pada tahun 2021, seluruh utang pembiayaan konsumen SMS telah dibayarkan sepenuhnya.

Grup mengakui beban bunga sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp393.827.992 dan Rp736.425.567, disajikan sebagai beban keuangan dan administrasi bank di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Akun ini merupakan akrual atas gaji, bonus, THR, insentif, tunjangan transportasi dan pesangon karyawan tidak tetap masing-masing sebesar Rp19.035.687.423 dan Rp1.987.576.987 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti yang didanai untuk seluruh karyawan tetap. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mencatat liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan laporan aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra pada tanggal 11 Maret 2022 dan 17 Mei 2021. Metode yang digunakan oleh aktuaris dalam penilaian liabilitas tersebut adalah metode "Projected Unit Credit".

Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia ("Manulife") untuk mengelola program pensiun untuk kompensasi pesangon bagi karyawan Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut. Selain mempunyai program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat, Perusahaan juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja ("UUCK"). Imbalan kerja sesuai dengan UUCK ini tidak didanai.

18. FINANCING LEASE AND CONSUMER FINANCE PAYABLES (continued)

In 2020, SMS has also entered into consumer finance agreement for Honda Beat with PT BCA Multi Finance. The credit terms for Honda Beat motorcycle are valid from June 19, 2020 until April 19, 2021 with effective interest rate of 21.55% per annum. This consumer finance liability is guaranteed by its related asset

In 2021, all obligation under customer finance liability of SMS has been fully paid.

The Group recognized interest expenses on finance lease and consumer financing for the year ended December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp393,827,992 and Rp736,425,567, respectively, and are presented under finance costs and bank administration in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

19. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

a. Short-term employee benefit liability

This account represents accrued salary, bonus, THR, incentive, transport allowances and severance for non - permanent employee amounting to Rp19,035,687,423 and Rp1,987,576,987 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

b. Liabilities for employee benefits

The Company has a funded defined contribution pension plan covering all of its permanent employees. As of December 31, 2021 and 2020, the Group records post-employment benefits obligation based on the actuarial reports of independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra on March 11, 2022 and May 17, 2021, respectively. The method used by actuary in valuation the liabilities is the "Projected Unit Credit" method.

The Company has entered into cooperation agreements with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia ("Manulife") to manage pension plans for compensation of severance pay for employees of the Company in accordance with the provisions stipulated in the agreement. On top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution retirement plans, the Company has also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Job Creation Law. The benefits under the Job Creation Law are unfunded.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Sejak saat itu, program Manulife tersebut diperlakukan sebagai aset program pensiun dan dicatat sebagai pengurang nilai kini liabilitas imbalan pasti.

Penghitungan liabilitas imbalan kerja karyawan dihitung sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 dan dengan Peraturan Perusahaan yang masih berlaku pada tanggal 31 Desember 2020. Efektif tanggal 1 Januari 2021, Perusahaan menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja) dalam penetapan kewajiban imbalan kerja karyawan.

Asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan oleh aktuaris independen untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji	5,00-7,00% per tahun/annum	5,00-7,00% per tahun/annum	Salary increase rate
Tingkat bunga diskonto	7,12%-7,14% per tahun/annum	6,88% per tahun/annum	Discounted rate
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia - TMI)	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate (Indonesian Table Mortality - TMI)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Biaya jasa kini	2.771.016.930	2.641.857.765	Current service cost
Biaya bunga neto	479.065.160	307.479.481	Net interest expense
Biaya jasa lalu	(2.574.037.481)	-	Past service cost
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	676.044.609	2.949.337.246	Defined benefit costs recognized in profit or loss

**19. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

**b. Liabilities for employee benefits
(continued)**

Since then, the Manulife program plans is treated as pension program assets and recorded as deduction to the present value of benefits obligation.

The calculation of the employee benefits liability was calculated in accordance with the Law No. 13/2003 and with the Company Regulation which were still in effect as of December 31, 2020. Effective January 1, 2021, the Company applies the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) in its determination of the employee benefits liability.

The significant assumptions used in the calculation of the independent actuary for the period ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**19. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

**b. Liabilitas imbalan kerja karyawan
(lanjutan)**

**b. Liabilities for employee benefits
(continued)**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
(Keuntungan)/kerugian pengukuran kembali atas:			Re-measurement (gain)/loss arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(472.308.007)	2.159.723.560	Changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	1.477.830.626	(587.522.291)	Experience adjustments
Imbalan hasil atas aset program	1.391.655.678	(690.952.295)	Return of plan assets
Biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	2.397.178.297	881.248.974	Defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Total	3.073.222.906	3.830.586.220	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Saldo awal liabilitas imbalan pasti	18.441.615.920	14.253.540.890	Beginning balance defined benefits obligation
Biaya jasa kini	2.771.016.930	2.641.857.765	Current service cost
Biaya bunga	1.268.783.177	1.109.184.596	Interest expense
Biaya jasa lalu	(2.574.037.481)	-	Past service cost
(Keuntungan)/ kerugian pengukuran kembali atas:			Re-measurement (gain)/loss arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(472.308.007)	2.159.723.560	Changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	1.477.830.626	(587.522.291)	Experience adjustments
Pembayaran imbalan kerja - aset program	(722.030.750)	(1.135.168.600)	Benefits paid - plan assets
Saldo akhir liabilitas imbalan pasti	20.190.870.415	18.441.615.920	Ending balance defined benefits obligation

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Saldo awal	11.478.459.520	10.278.270.710	Beginning balance
Pembayaran iuran	842.700.000	842.700.000	Contribution paid
Pembayaran imbalan kerja	(179.505.750)	(1.135.168.600)	Benefits paid
Pendapatan bunga	789.718.015	801.705.115	Interest income
Imbalan hasil atas aset program	(1.391.655.678)	690.952.295	Return on plan assets
Saldo akhir	11.539.716.107	11.478.459.520	Ending balance

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**19. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

b. Liabilities for employee benefits (continued)

Aset program ditempatkan pada pasar uang, deposito berjangka dan obligasi.

Plan assets are placed in money market, time deposits and bonds.

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of liabilities for employee benefits as at the consolidated statement of financial position date are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	20.190.870.415	18.441.615.920	<i>Present value of defined benefits obligation</i>
Nilai wajar aset program	(11.539.716.107)	(11.478.459.520)	<i>Present value of plan assets</i>
Total liabilitas imbalan kerja karyawan	8.651.154.308	6.963.156.400	Total liabilities for employee benefits

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted defined benefits obligation are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Kurang dari satu tahun	1.955.000.096	1.071.553.764	<i>Less than a year</i>
Satu tahun sampai dua tahun	489.403.988	2.262.220.501	<i>Between one and two years</i>
Tiga tahun sampai lima tahun	6.105.669.330	4.923.748.072	<i>Between three and five years</i>
Lebih dari lima tahun	278.871.464.219	222.920.513.848	<i>More than five years</i>
Total	287.421.537.633	231.178.036.185	Total

Rata-rata tertimbang durasi dari kewajiban imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah 16,96 tahun dan 12,92 tahun.

The weighted average duration of defined benefits obligation as of December 31, 2021 and 2020 is 16.96 years and 12.92 years, respectively.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan atas rata-rata tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

**Pengaruh atas nilai kini liabilitas imbalan pasti / Effect on
present value of defined
benefits obligation**

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Tingkat bunga diskonto per tahun	Kenaikan 1,00%/Increase 1.00% Penurunan 1,00%/Decrease 1.00%	(1.967.616.787) 2.328.117.351	(1.714.589.521) 2.016.914.390	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	Kenaikan 1,00%/Increase 1.00% Penurunan 1,00%/Decrease 1.00%	2.453.258.422 (2.090.780.476)	2.015.621.678 (1.741.819.915)	Salary growth rate per annum

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan karyawan tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan karyawan Grup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang.

The sensitivity analysis of the overall defined benefits obligation to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

Management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the liabilities for employee benefits is sufficient to cover the Group's liabilities for employee benefits in accordance with the requirements of the Law.

20. MODAL SAHAM, DIVIDEN DAN LABA PER SAHAM

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL, DIVIDEND AND EARNINGS PER SHARE

The composition of shareholders as at December 31, 2021 is as follows:

31 Desember 2021 /December 31, 2021

	Jumlah lembar/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	613.585.500	66,00%	122.717.100.000	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
PT Bestama Medikacenter Investama	122.055.540	13,13%	24.411.108.000	PT Bestama Medikacenter Investama
PT Medikatama Sejahtera	35.987.960	3,87%	7.197.592.000	PT Medikatama Sejahtera
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	158.046.000	17,00%	31.609.200.000	Public (each share less than 5%)
	929.675.000	100,00%	185.935.000.000	

Pada bulan November 2021, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME") menjadi pemegang saham pengendali melalui akuisisi saham Perusahaan dari PT Medikatama Sejahtera sebanyak 335.882.040 saham, PT Bestama Medikacenter Investama sebanyak 82.469.460 saham dan PT United Gamedo sebanyak 167.340.000 melalui Bursa Efek Indonesia. SAME juga melakukan pembelian tambahan sebanyak 27.894.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia.

In November 2021, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME") became the controlling shareholders through acquiring share of ownerships of the Company from PT Medikatama Sejahtera amounting to 335,882,040 shares, PT Bestama Medikacenter amounting to 82,469,460 shares and PT United Gamedo amounting to 167,340,000 shares through the Indonesian Stock Exchange. Additionally, SAME also made purchase of 27,894,000 shares through the Indonesian Stock Exchange.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**20. MODAL SAHAM, DIVIDEN DAN LABA PER
SAHAM (lanjutan)**

Komposisi pemegang saham pada tanggal
31 Desember 2020 sebagai berikut:

31 Desember 2020 /December 31, 2020

	Jumlah lembar/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total
PT Medikatama Sejahtera	74.374	50,00%	74.374.000.000
PT Bestama Medikacenter Investama	40.905	27,50%	40.905.000.000
PT United Gramedo	33.468	22,50%	33.468.000.000
	148.747	100,00%	148.747.000.000

PT Medikatama Sejahtera
PT Bestama Medikacenter Investama
PT United Gramedo

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Kedoya Adyaraya Tbk. yang diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., tanggal 4 Juni 2021, para pemegang saham sepakat untuk:

- i. Menyetujui merubah nilai nominal masing-masing saham Perusahaan dari sebesar Rp1.000.000 menjadi sebesar Rp200. Sebagai hasilnya, modal dasar Perusahaan berubah dari 594.988 menjadi 2.974.940.000 lembar saham. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 4 Juni 2021 dengan No. AHU-0098857.AH.01.11.Tahun 2021.
- ii. Menyetujui untuk mengeluarkan saham baru dan menawarkan saham baru tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 185.940.000 saham baru atau sebanyak-banyaknya sebesar 20,00% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum.

**20. SHARE CAPITAL, DIVIDEND AND EARNINGS
PER SHARE (continued)**

The composition of shareholders as at
December 31,2020 is as follows:

Based on the General Shareholders Meeting of PT Kedoya Adyaraya Tbk. which notarized by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated June 4, 2021, the shareholders agreed to:

- i. Approve to change the nominal value of each share of the Company from Rp1,000,000 to Rp200. As a result, the Company's authorized capital changed from 594,988 to 2,974,940,000 shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision dated June 4, 2021 AHU-0098857.AH.01.11. Tahun 2021.
- ii. Approve to issue new shares and offer the new shares through a Public Offering at a maximum of 185,940,000 new shares or 20.00% of the issued and fully paid shares in the Company after the Public Offering.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM, DIVIDEN DAN LABA PER SAHAM (lanjutan)

Laba per saham

Perhitungan laba per saham dasar untuk tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Laba Per Saham Dasar Laba neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Laba Neto/ Net Income	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham per Saham yang Beredar/ Weighted-average Number of Shares Outstanding	Nilai Laba per saham/ Earnings per Share Amount	Basic Earning Per Share Net income attributable to Owners of the Parent Entity
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021	52.781.499.125	495.887.395	106,44	Year ended December 31, 2021
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020	19.989.475.975	743.735.000	26,88	Year ended December 31, 2020

Pada tahun 2021 dan 2020 tidak terdapat instrumen keuangan yang berpotensi dilusi untuk perhitungan laba per saham. Laba per saham dilusian Perusahaan adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak mempunyai instrumen berpotensi saham yang bersifat dilutif.

Pada tahun 2021 dan 2020 tidak ada pembagian dividen dari Perusahaan.

20. SHARE CAPITAL, DIVIDEND AND EARNINGS PER SHARE (continued)

Earnings per share

The computation of basic earnings per share in 2021 and 2020 are as follows:

In 2021 and 2020, there are no financial instruments which have potential dilution on earnings per share. The Company's diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share since the Company does not have dilutive potential ordinary share instrument.

On 2021 and 2020, there was no distribution of dividend from the Company

21. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, setiap tahun Perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan sejumlah tertentu dari laba bersihnya sebagai dana cadangan hingga dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah menyisihkan saldo laba untuk cadangan umum sebesar Rp37.187.000.000.

21. GENERAL RESERVE

Under Indonesian corporate law No. 40/2007, the Company is obligated to annually allocate a certain amount from its net income, to a general reserve fund until such general reserve fund reaches at least 20% of its issued and fully paid share capital. As of December 31, 2021, the Company has appropriated Rp37,187,000,000 from retained earnings to the general reserve.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Agio yang timbul dari penawaran saham perdana	282.628.800.000	-	Premium on shares issued in initial public offering
Transaksi entitas sepengendali (Catatan 1f)	2.513.146.726	2.513.146.726	Under common control transaction (Note 1f)
Pengampunan pajak (Catatan 15e)	558.984.484	558.984.484	Tax amnesty (Note 15e)
Biaya emisi saham	(4.778.686.569)	-	Share issuance costs
Total	280.922.244.641	3.072.131.210	Total

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	Kepentingan nonpengendali atas aset bersih anak perusahaan/ <i>Non-controlling interest in net assets of subsidiaries</i>		Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ <i>Profit (loss) for the year attributable to non-controlling interest</i>		
	2021	2020	2021	2020	
SMS	330.619.174	4.815.009.863	184.987.857	(17.320.867.296)	SMS
SMF	(3.899.403)	2.253.909	(6.153.312)	(7.418.763)	SMF
DGU	1.325.534	20.591.994	(19.266.460)	12.182.813	DGU
SMAS	(4.754.986)	(37.467.392)	(1.503.247)	(57.467.393)	SMAS
Neto	323.290.319	4.800.388.374	158.064.838	(17.373.570.639)	Net

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat saldo kepentingan nonpengendali yang material.

The details of non-controlling interest as follow:

Management has the opinion that there is no material balance of non-controlling interest.

24. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ <i>Year Ended December 31</i>		
	2021	2020	
Rawat inap			<i>Inpatient</i>
Obat dan perlengkapan medis	141.905.544.885	85.966.330.833	<i>Drugs and medical supplies</i>
Kamar rawat inap dan tindakan	76.818.568.785	51.487.755.481	<i>Inpatient room and operating services</i>
Layanan penunjang medis	36.264.488.152	23.629.760.343	<i>Medical support services</i>
Administrasi dan lainnya	14.578.404.922	8.388.615.771	<i>Administration and others</i>
Sub-total	269.567.006.744	169.472.462.428	Sub-total
Rawat jalan			<i>Outpatient</i>
Layanan penunjang medis	99.536.557.738	71.819.667.218	<i>Medical support services</i>
Obat dan perlengkapan medis	49.784.680.184	40.909.916.472	<i>Drugs and medical supplies</i>
Kamar rawat jalan dan tindakan	11.170.142.503	7.570.495.848	<i>Outpatient room and operating services</i>
Administrasi dan lainnya	5.137.685.217	5.144.397.576	<i>Administration and others</i>
Sub-total	165.629.065.642	125.444.477.114	Sub-total
Neto	435.196.072.386	294.916.939.542	Net

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10,00% dari penjualan konsolidasi.

In 2021 and 2020, there were no revenue to any customer with annual cumulative amount exceeding 10.00% of the consolidated revenue.

Terdapat pendapatan dari pihak berelasi yaitu PT Medikatama Sejahtera masing-masing sebesar Rp86.595.848 dan RpNihil pada tahun 2021 dan 2020 (Catatan 30g).

There were revenues from related party is PT Medikatama Sejahtera amounting to Rp86,595,848 and RpNil in 2021 and 2020, respectively (Note 30g).

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

25. COST OF REVENUES

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Obat dan perlengkapan medis (Catatan 8)	102.408.649.601	80.064.410.125	Drugs and medical supplies (Note 8)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	64.863.284.853	46.838.864.166	Salaries and employee benefits
Layanan penunjang medis	40.789.432.358	26.096.907.833	Medical and support services
Penyusutan (Catatan 10)	15.979.009.496	16.286.946.097	Depreciation (Note 10)
Kamar rawat inap dan tindakan	12.434.484.702	11.489.854.290	Inpatient and operating rooms
Perbaikan dan pemeliharaan	10.505.085.651	8.697.059.818	Repairs and maintenance
Biaya utilitas dan lainnya	4.145.104.289	3.978.335.905	Utility expense and other
Total	251.125.050.950	193.452.378.234	Total

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10,00% dari pendapatan konsolidasi.

In 2021 and 2020, there were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10.00% of the consolidated revenue.

Terdapat pembelian dari pihak berelasi yaitu PT Perusahaan Dagang Mendjangan masing-masing sebesar Rp643.693.600 dan Rp923.766.360 pada tahun 2021 dan 2020 (Catatan 30f).

There were purchases from related party which is PT Perusahaan Dagang Mendjangan amounting to Rp643,693,600 and Rp923,766,360 in 2021 and 2020, respectively (Note 30f).

26. BEBAN USAHA

26. OPERATING EXPENSES

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Beban penjualan			Selling expenses
Promosi dan pemasaran	265.693.656	227.507.794	Promotion and marketing
Total beban penjualan	265.693.656	227.507.794	Total selling expenses
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji karyawan	46.841.579.348	30.157.680.227	Salaries and wages
Penyusutan (Catatan 10)	11.591.113.774	11.109.662.989	Depreciation (Note 10)
Sumbangan dan representasi	7.576.359.737	2.760.690.333	Donation and representation
Tenaga kerja lepas	7.087.588.917	6.688.069.743	Outsourcing
Utilitas	4.442.645.585	4.213.491.872	Utilities
Pemeliharaan	3.891.139.408	3.538.842.909	Maintenance
Jasa profesional	3.028.368.936	2.869.065.687	Professional fees
Perlengkapan kantor dan percetakan	2.581.551.124	2.130.644.093	Office stationery and printing
Pengembangan sumber daya manusia	2.361.655.276	1.778.501.600	Human resource development
Pajak	1.751.243.390	3.178.587.800	Taxes
Konsumsi dan habis pakai	784.424.090	903.659.115	Consumption and consumables
Perijinan	538.914.602	208.759.800	Permit
Asuransi	453.228.188	452.651.382	Insurance
Transportasi	390.709.065	365.721.785	Transportation
Cadangan kerugian penurunan nilai	381.397.547	65.738.218	Allowance for impairment losses
Lain-lain (di bawah Rp300juta)	258.105.516	333.467.279	Others (below Rp300million)
Total beban umum dan administrasi	93.960.024.503	70.755.234.832	Total general and administrative expenses
Total	94.225.718.159	70.982.742.626	Total

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. PENGHASILAN LAIN-LAIN - NETO

27. OTHER INCOME - NET

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Laba penjualan investasi (Catatan 11)	799.046.435	-	Gain on sale of investment (Note 11)
Bagi hasil dari jasa parkir	681.175.137	602.033.371	Profit sharing from parking services
Sewa	424.226.057	490.437.832	Rental
Kafetaria	257.405.747	205.159.401	Cafeteria
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	101.539.396	10.861.624	Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Kenaikan nilai wajar investasi (Catatan 11)	-	2.447.900.082	Increase in fair value on investment (Note 11)
Lain-lain	181.955.860	153.554.280	Others
Total	2.445.348.632	3.909.946.590	Total

28. PENGHASILAN KEUANGAN

28. FINANCE INCOME

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Deposito berjangka	2.044.671.278	945.815.388	Time deposit
Jasa giro	787.749.559	158.303.218	Current account
Investasi pada aset keuangan	691.174.927	227.899.783	Investment in financial asset
Total	3.523.595.764	1.332.018.389	Total

29. BEBAN KEUANGAN DAN ADMINISTRASI BANK

29. FINANCE COSTS AND BANK ADMINISTRATION

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2021	2020	
Bunga pinjaman dan provisi	12.835.095.081	15.938.228.584	Loan interest and provision
Beban amortisasi biaya pinjaman	764.779.582	486.367.871	Amortization expense on loan provision
Administrasi bank	2.297.389.945	2.147.695.753	Bank charges
Bunga sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen (Catatan 18)	393.827.992	736.425.567	Interest expense on finance lease and consumer finance (Note 18)
Total	16.291.092.600	19.308.717.775	Total

**30. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

**30. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi dan transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan pada tingkat harga dan persyaratan yang normal seperti selayaknya dilakukan dengan pihak ketiga.

In the normal course of business, the Group engaged in transactions with related parties and which are made at normal terms and conditions as if they were transacted with third parties.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- a. Piutang usaha pihak berelasi merupakan transaksi pelayanan kesehatan kepada:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
<u>Piutang usaha - pihak berelasi</u>		
PT Medikatama Sejahtera (Catatan 6)	2.300.735	0,00%
	2.300.735	0,00%

*) Persentase terhadap total aset konsolidasian

- b. Piutang kepada pihak berelasi merupakan piutang kepada:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
<u>Piutang pihak berelasi</u>		
PT Salveo Medikatama	-	-
	-	-

*) Persentase terhadap total aset konsolidasian

Piutang ini tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2019. Jangka waktu dapat diubah sewaktu-waktu dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Pada 25 Mei 2021, PT Salveo Medika Sejahtera telah melunasi seluruh pinjamannya kepada Grup.

- c. Rincian piutang lain-lain kepada pihak berelasi terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
<u>Piutang lain-lain</u>				
PT Usahatama Mandiri Nusantara (Catatan 7)	-	-	455.326.000	0,06%
Nyonya Desy Buntaram (Catatan 7)	-	-	20.000.000	0,00%
	-	-	475.326.000	0,06%

*) Persentase terhadap total aset konsolidasian

Piutang lain-lain merupakan piutang atas sewa ruko dan setoran modal yang telah diterima seluruhnya pada bulan Mei 2021.

**30. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

- a. Trade receivable related party is a health service transaction from:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
<u>Trade receivables - related party</u>				
PT Medikatama Sejahtera (Note 6)	2.300.735	0,00%	-	-
	2.300.735	0,00%	-	-

*) Percentage to consolidated total assets

- b. Due from a related party is a receivable from:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
<u>Due from a related party</u>				
PT Salveo Medikatama	-	-	20.500.000.000	2,72%
	-	-	20.500.000.000	2,72%

*) Percentage to consolidated total assets

The receivable is non-interest bearing and will mature on April 11, 2019. The period can be changed anytime with the agreement by both parties.

On May 25, 2021, PT Salveo Medika Sejahtera has fully paid its loan to the Group.

- c. Other receivables related parties is a receivables from:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
<u>Other receivables</u>				
PT Usahatama Mandiri Nusantara (Note 7)	-	-	455.326.000	0,06%
Nyonya Desy Buntaram (Note 7)	-	-	20.000.000	0,00%
	-	-	475.326.000	0,06%

*) Percentage to consolidated total assets

Other receivables consist of receivables from shop-houses rental and capital contribution which has been fully collected in May 2021.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

d. Rincian utang kepada pihak berelasi terdiri dari:

d. The details of due to related parties are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
<u>Utang kepada pihak berelasi</u>				
PT Medikatama Sejahtera	-	-	23.172.870.270	8,74%
PT Bestama Medikacenter	-	-		
Investama	-	-	19.000.000.000	7,17%
PT United Gamedo	-	-	234.185.247	0,09%
	-	-	42.407.055.517	16,00%

*) Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

Due to related parties
PT Medikatama Sejahtera
PT Bestama Medikacenter
Investama
PT United Gamedo

*) Percentage to consolidated total liabilities

Pada tanggal 3 Mei 2019, Perusahaan dan MS mengadakan perjanjian pinjaman baru dimana Perusahaan memperoleh pinjaman tanpa bunga dari MS dengan batas maksimum sebesar Rp110.000.000.000. Jatuh tempo pinjaman ini telah direvisi beberapa kali dan tanggal terakhir perubahan jatuh tempo adalah 1 Mei 2021.

On May 3, 2019, the Company and MS entered into a new loan agreement whereby the Company obtained a non-interest bearing loan from MS with a maximum limit of Rp110,000,000,000. The maturity of this loan had been amended several times and the latest amended maturity date is May 1, 2021.

Utang kepada MS telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 24 dan 25 Mei 2021.

Due to MS has been settled on May 24 and 25, 2021.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman tanggal 12 Oktober 2019 antara Perusahaan dan BMI, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BMI dengan batas maksimum sebesar Rp70.000.000.000. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Oktober 2020. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Mei 2021.

According to loan agreement dated October 12, 2019 between the Company and BMI, the Company obtained a loan facility from BMI with a maximum limit amounting to Rp70,000,000,000. This loan is non-interest bearing and will be due on October 12, 2020. The payable has been fully paid in May 2021.

e. Nilai tercatat utang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 12) terdiri dari:

e. The carrying amount of trade payables due to related party (Note 12) is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
<u>Utang usaha kepada pihak berelasi</u>				
PT Perusahaan Dagang				
Mendjangan	76.342.376	0,07%	164.803.276	0,06%
	76.342.376	0,07%	164.803.276	0,06%

*) Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

*) Percentage to consolidated total liabilities

Utang usaha merupakan utang atas pembelian perlengkapan medis.

Trade payables represents payables for purchases of medical supplies.

Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi di atas Rp1.000.000.000 pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

There is no purchase from a related party above Rp1,000,000,000 for the year ended December 31, 2021 and 2020.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- f. Nilai tercatat pembelian kepada pihak berelasi terdiri dari:

	2021	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
Pembelian kepada pihak berelasi		
PT Perusahaan Dagang Mendjangan (Catatan 25)	643.693.600	0,26%
	643.693.600	0,26%

*) Persentase terhadap beban pokok pendapatan konsolidasian

**30. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- f. The carrying amount of purchase to related party is as follow:

	2020	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
Purchase to related party		
PT Perusahaan Dagang Mendjangan (Note 25)	923.766.360	0,47%
	923.766.360	0,47%

*) Percentage to consolidated cost of revenues

- g. Nilai tercatat penjualan kepada pihak berelasi terdiri dari:

	2021	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
Penjualan kepada pihak berelasi		
PT Medikatama Sejahtera (Catatan 24)	86.595.848	0,02%
	86.595.848	0,02%

*) Persentase terhadap pendapatan konsolidasian

- g. The carrying amount of sales to related party is as follow:

	2020	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
Sales to related party		
PT Medikatama Sejahtera (Note 24)	-	-
	-	-

*) Percentage to consolidated revenues

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/Nature of Account Balances/Transactions
1.	PT Salveo Medika Sejahtera	Entitas dengan pengendalian bersama/Under common control entity	Pinjaman operasional/ Loan for operational
2.	PT Usahatama Mandiri Nusantara	Entitas dengan pengendalian bersama/ Under common control entity	Sewa ruko/ Shop-houses rental
3.	Nyonya Desy Buntaram	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Setoran modal/ Capital contribution
4.	PT Medikatama Sejahtera	Pemegang saham/ Shareholders	Pinjaman modal kerja, pendapatan layanan pengobatan/ Working capital loan, Medical service revenues
5.	PT Bestama Medikacenter Investama	Pemegang saham/ Shareholders	Pinjaman modal kerja/ Working capital loan
6.	PT United Gramedo	Pemegang saham/ Shareholders	Pinjaman modal kerja/ Working capital loan
7.	Perusahaan Dagang Mendjangan	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pembelian perlengkapan medis/ Purchases of medical supplies

PT Salveo Medika Sejahtera dan PT Usahatama Mandiri Nusantara merupakan entitas di bawah pengendalian dan pengaruh signifikan oleh pihak yang sama yakni Nyonya Desy Buntaram, dan Tuan Hungkang Sutedja. Sedangkan, Perusahaan Dagang Mendjangan merupakan entitas di bawah pengendalian dan pengaruh signifikan oleh Tuan Hendra Munanto yang juga merupakan direktur Perusahaan.

PT Salveo Medika Sejahtera and PT Usahatama Mandiri Nusantara represent entities under common control and significantly influenced by the similar parties are Mrs. Desy Buntaram and Mr. Hungkang Sutedja. Meanwhile, Perusahaan Dagang Mendjangan represents entities under common control and significantly influenced by Mr. Hendra Munanto who is also the director of the Company.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Tuan Hungkang Sutedja merupakan pemegang saham induk utama dari PT Medikatama Sejahtera dan juga menjabat sebagai komisaris utama Perusahaan.

Saldo terkait atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah tanpa jaminan dan akan diselesaikan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi.

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci masing-masing adalah sebesar Rp4.172.372.888 dan Rp2.352.042.667 tidak diaudit, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL**

A. Manajemen risiko

Grup dihadapkan pada beberapa risiko keuangan sehubungan dengan instrumen keuangan. Risiko keuangan yang paling signifikan terhadap Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Grup tidak secara aktif melakukan perdagangan aset keuangan untuk tujuan spekulasi atau pun membuat opsi.

Risiko keuangan yang paling berpengaruh terhadap Grup adalah sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Grup tidak memiliki aset dengan tingkat suku bunga signifikan. Pendapatan dan arus kas dari operasi Grup secara substansial bebas dari pengaruh perubahan tingkat suku bunga pasar.

Grup dihadapkan pada risiko perubahan tingkat suku bunga yang berpengaruh pada penempatan uang di bank yang menggunakan tingkat bunga mengambang (Catatan 4).

**30. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Mr. Hungkang Sutedja represents the ultimate shareholder of PT Medikatama Sejahtera and also serves as the Company's president commissioner.

The related outstanding balances in connection with transactions with related parties are unsecured and to be settled in cash. There have been no guarantees provided or received for any related party receivables or payables.

Total salaries and other compensation benefits paid to key management amounted to Rp4,172,372,888 and Rp2,352,042,667, unaudited, for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively, which are all short-term employee benefits.

**31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES AND CAPITAL MANAGEMENT**

A. Risk management

The Group is exposed to a variety of financial risks in relation to financial instruments. The most significant financial risks to which the Group is exposed are interest rate risks, credit risks and liquidity risks.

The Group does not actively engage in the trading of financial assets for speculative purposes nor does it write options.

The most significant financial risks to which the Group is exposed are described below:

a. Interest rate risk

As the Group has no significant interest-bearing assets. The Group's income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates.

The Group is exposed to changes in interest rate due to the impact of such changes which may have on bank deposits that carry floating interest rate (Note 4).

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

A. Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko keuangan yang paling berpengaruh terhadap Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 jika tingkat bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 1,00% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut masing-masing akan lebih rendah/ tinggi sekitar Rp17.231.824 dan Rp71.366.130.

Untuk mengelola risiko tingkat suku bunga, Grup akan memperoleh pembiayaan yang menawarkan suku bunga mengambang yang tepat. Tingkat suku bunga mengambang akan ditinjau kembali dan disesuaikan dengan tingkat suku bunga pasar setiap tiga bulan atau setiap enam bulan.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana kontrak pelanggan, lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan pihak atas instrumen keuangan atau yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan Grup dalam mengelola risiko kredit dari pelanggan adalah dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

**31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

A. Risk management (continued)

The most significant financial risks to which the Group is exposed are described below: (continued)

a. Interest rate risk (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, if the market interest rate increases/ decreases by 1.00% with all variables held constant, income before income tax for the year would be lower/higher approximately by Rp17,231,824 dan Rp71,366,130.

To manage the interest rate risk, the Group will obtain financing that would offer an appropriate floating interest rate. The floating interest rate will be reviewed and adjusted accordingly with the market rate in every quarter or every half year.

b. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth and minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy in managing credit risk to limit the amount of risk that is acceptable to each customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash and cash equivalents are placed with financial institutions which are credible and reputable.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)**

A. Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko keuangan yang paling berpengaruh terhadap Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Aset keuangan yang belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai piutang usaha dan lain-lain serta piutang pihak berelasi yang belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai berasal dari pelanggan dan pihak yang berdasarkan catatan Grup membayar secara tepat waktu. Kas dan setara kas tidak mengalami penurunan nilai ditempatkan pada atau dalam lembaga keuangan terkemuka atau Grup dengan peringkat kredit yang tinggi dan tidak memiliki riwayat kegagalan bayar.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas berkaitan dengan risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan kewajiban finansial yang dibayar menggunakan uang tunai atau aset keuangan lainnya.

Grup mengelola kebutuhan likuiditasnya dengan memantau jadwal pembayaran utang untuk kewajiban finansial serta arus kas keluar yang berasal dari transaksi harian, penerimaan tagihan yang tepat waktu serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit. Untuk mengatasi risiko likuiditas di masa depan, Grup berencana untuk meningkatkan modal saham mereka.

**31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

A. Risk management (continued)

The most significant financial risks to which the Group is exposed are described below: (continued)

b. Credit risk (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

As of December 31, 2021 and 2020, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating are as follows:

Financial assets that are neither past due nor impaired trade receivables, other receivables and due from related parties that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash and cash equivalents that are not impaired are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default payment.

c. Liquidity risks

Liquidity risk pertains to the risk that the Group will encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset.

The Group manages its liquidity needs by carefully monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities as well as cash outflows due in a day-to-day business, on-time receivable collection and ensure the availability of financing through committed credit facilities. To mitigate the liquidity risk in the future, the Group has a plan to increase its share capital.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

A. Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko keuangan yang paling berpengaruh terhadap Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 year	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebihdari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Pinjaman dan utang:					
Utang usaha	16.936.935.983	-	-	-	16.936.935.983
Utang bank jangka pendek	9.057.596.553	-	-	-	9.057.596.553
Beban akrual	8.282.223.663	-	-	-	8.282.223.663
Utang lain-lain	2.909.511.457	-	-	-	2.909.511.457
Utang bank jangka panjang	7.933.429.177	7.342.129.177	6.213.721.533	-	21.489.279.887
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	2.322.451.606	590.551.730	-	-	2.913.003.336
Total	47.442.148.439	7.932.680.907	6.213.721.533	-	61.588.550.879

Loans and borrowings:
Trade payables
Short-term bank loan
Accrued expenses
Other payables
Long-term bank loan

Finance lease and consumer finance payables

Total

31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 year	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebihdari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Pinjaman dan utang:					
Utang usaha	24.964.223.420	-	-	-	24.964.223.420
Utang bank jangka pendek	9.796.885.141	-	-	-	9.796.885.141
Beban akrual	14.448.220.457	-	-	-	14.448.220.457
Utang lain-lain	5.344.616.229	-	-	-	5.344.616.229
Utang pihak berelasi	42.407.055.517	-	-	-	42.407.055.517
Utang bank jangka panjang	28.068.268.385	40.162.560.165	118.312.151.060	-	186.542.979.610
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	2.600.613.356	2.322.451.606	590.550.081	-	5.513.615.043
Total	127.629.882.505	42.485.011.771	118.902.701.141	-	289.017.595.417

Loans and borrowings:
Trade payables
Short-term bank loan
Accrued expenses
Other payables
Due to related parties
Long-term bank loan

Finance lease and consumer finance payables

Total

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

A. Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko keuangan yang paling berpengaruh terhadap Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan Grup.

**31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

A. Risk management (continued)

The most significant financial risks to which the Group is exposed are described below: (continued)

c. Liquidity risks (continued)

The table below analyses the changes in liabilities arising from the Group's financing activities.

	2021					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Beban tanggungan atas utang bank - neto/ Deferred charges on bank loans - net	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	9.796.885.141	(739.288.588)	-	-	9.057.596.553	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	144.680.933.713	(127.040.000.000)	758.390.390	-	18.399.324.103	Long-term bank loan
Utang pihak berelasi	42.407.055.517	(42.407.055.517)	-	-	-	Due to related parties
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	4.829.549.730	(2.135.863.247)	-	-	2.693.686.483	Finance lease and consumer finance payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	201.714.424.101	(172.322.207.352)	758.390.390	-	30.150.607.139	Total liabilities from financing activities
	2020					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Beban tanggungan atas utang bank - neto/ Deferred charges on bank loans - net	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	9.930.698.586	(133.813.445)	-	-	9.796.885.141	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	142.928.498.353	1.358.954.066	393.481.294	-	144.680.933.713	Long-term bank loan
Utang pihak berelasi	42.407.055.517	-	-	-	42.407.055.517	Due to related parties
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	4.444.920.533	(1.868.249.652)	-	2.252.878.849	4.829.549.730	Finance lease and consumer finance payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	199.711.172.989	(643.109.031)	393.481.294	2.252.878.849	201.714.424.101	Total liabilities from financing activities

B. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

B. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

B. Pengelolaan modal (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, melakukan penawaran umum, membeli kembali saham yang beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan konversi utang ke modal saham ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal pada tanggal 31 Desember 2021.

Tidak ada ketentuan atau peraturan khusus yang ditetapkan bagi Grup mengenai jumlah permodalan selain dari yang diatur di dalam Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007.

32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan sebesar jumlah di mana instrumen keuangan tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

**31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

B. Capital management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issuance of new shares to public, shares buy back, new borrowing, conversion debt to equity or sale the asset to cover the loan. No changes were made in the objectives, policies or processes on capital management as of December 31, 2021.

There are no specific rules or regulations for the capital structure of the Group other than those set out in Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 regarding Limited Liability Company which was amended by Law No. 40/2007 dated August 16, 2007.

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledge able willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan masa jatuh tempo satu (1) tahun atau kurang (kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada aset keuangan, piutang pihak berelasi, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual).

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan ini dipertimbangkan telah mendekati nilai wajarnya disebabkan masa jatuh temponya yang pendek.

- Uang jaminan dan utang pihak berelasi dinyatakan sebesar nilai tercatatnya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.
- Investasi saham telah diukur dengan nilai wajar tingkat tiga.
- Utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen dilaporkan dengan nilai sekarang, yang mendekati jumlah kas yang sepenuhnya memenuhi kewajiban pada tanggal pelaporan. Nilai tercatat utang jangka panjang mendekati nilai wajarnya. Utang-utang ini diklasifikasikan sebagai kewajiban lancar ketika mereka dibayar dalam waktu satu tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Grup mendekati nilai wajarnya.

**32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- Short-term financial assets and liabilities with remaining maturities of one (1) year or less (cash and cash equivalents, time deposit, trade and other receivables, investment in financial asset, due from a related party, short-term bank loan, trade payables, other payables, and accrued expenses).

The net carrying amounts of these financial assets and liabilities is considered as reasonable approximation of their fair value due to their short-term maturities.

- Security deposits and due to related parties are carried at their carrying amounts as their fair value can not be reliably measured.
- Investment in shares has been measured at level three of fair value.
- Long-term bank loan and finance lease and consumer finance payables are reported at their present values, which approximates the cash amounts that would fully satisfy the obligations as of reporting date. The carrying amount of long-term bank loan approximates its fair value. These payable are classified as current liabilities when they become payable within a year.

As of December 31, 2021 and 2020, the carrying amount of the Group's financial assets and liabilities approximates its fair value.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN PENTING, KONTINJENSI DAN KOMITMEN

a. Perjanjian Kerjasama Pelayanan Kesehatan

- (i) SMS mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan dengan korporasi dan perusahaan asuransi tertentu dimana SMS setuju untuk memberikan pelayanan medis/perawatan kesehatan di rumah sakit milik SMS kepada karyawan korporasi dan peserta perusahaan asuransi tersebut sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.
- (ii) Grup mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama kemitraan dengan para dokter umum dan spesialis terkait pelayanan kesehatan dimana kedua belah pihak sepakat untuk memberikan pelayanan medis/perawatan di rumah sakit milik Grup. Berdasarkan pendapatan yang diperoleh Grup maka para dokter akan menerima pembayaran dengan sistem bagi hasil dengan persentase tertentu sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

b. Perkara Hukum

- (i) Pada tanggal 27 Februari 2019, dr. Med. Hardi Susanto, Sp. OG. sebagai Penggugat I dan dr. Diani Nazma sebagai Penggugat II mengajukan gugatan kepada PT United Gamedo ("PT UG") sebagai Tergugat dan PT Kedoya Adyaraya Tbk ("Perusahaan") sebagai Turut Tergugat sehubungan dengan dugaan perbuatan melawan hukum PT UG yang diklaim merugikan Penggugat I dan II ("Para Penggugat") sebagai salah satu pemegang saham PT UG atas pembagian dividen Tahun 2018 kepada Penggugat I dan Penggugat II yang tidak dilakukan berdasarkan tata cara yang berlaku umum dalam perseroan terbatas.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCY AND COMMITMENT

a. Cooperation Agreement of Healthcare Services

- (i) SMS entered into cooperation agreements of healthcare services with certain corporates and insurance companies, in which SMS agreed to provide healthcare services/medical care in SMS's hospitals to the employees and member of such corporates and insurance companies in accordance with the terms as stated in the agreement.
- (ii) The Group entered into partnership agreements with general and specialist doctors related to health services in which both parties agreed to provide medical/treatment services at the Group's hospitals. Based on the income obtained by the Group, the doctors will receive payment with a profit sharing system with certain percentages in accordance with the conditions set out in the agreement.

b. Law Litigation

- (i) On February 27, 2019, dr. Med. Hardi Susanto, Sp. OG. as the First Plaintiff and dr. Diani Nazma as the Second Plaintiff filed a lawsuit against PT United Gamedo ("PT UG") as the Defendant and PT Kedoya Adyaraya Tbk (the "Company") as the Co-Defendant in connection with claimed that PT UG's had done an unlawful act which harms to the First Plaintiff and the Second Plaintiff as one of PT UG's shareholders for the distribution of dividends in 2018 to the First Plaintiff and the Second Plaintiff ("the Plaintiffs") which was not carried out under the accepted general procedures in limited liability companies.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, KONTINJENSI DAN
KOMITMEN (lanjutan)**

b. Perkara Hukum (lanjutan)

Pada tanggal 12 Desember 2019, sebagian klaim sebesar Rp125.000.000 Penggugat dikabulkan sehingga PT UG dihukum untuk membayar kerugian materiil.

Pada tanggal 11 Januari 2021, Para Penggugat mengajukan kontra memori kasasi kepada Mahkamah Agung atas upaya hukum kasasi Tergugat yang diajukan pada tanggal 28 Desember 2020.

Sampai dengan tanggal dikeluarkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Mahkamah Agung belum mengeluarkan keputusan.

- (ii) Pada tanggal 20 Maret 2019, dr. Med. Hardi Susanto Sp. OG. sebagai Penggugat mengajukan gugatan kepada Perusahaan sebagai Tergugat I, dr. Kristianto Budiono sebagai Tergugat II dan dr. Med. Liem Kian Hong, Sp.B. sebagai Tergugat III ("Para Tergugat") sehubungan dengan dugaan perbuatan melawan hukum Para Tergugat berdasarkan Perjanjian Kerjasama Kemitraan tanggal 26 Oktober 2016 yang dianggap melanggar Pasal 1365 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, yang mana seluruh gugatan tersebut ditolak berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tanggal 22 Juli 2020.

Pada tanggal 30 Juli 2020, Penggugat mengajukan memori banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Selanjutnya, pada tanggal 17 Desember 2020, Para Tergugat mengajukan kontra memori banding atas upaya hukum banding Penggugat tersebut.

Sampai dengan tanggal dikeluarkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta belum mengeluarkan keputusan.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCY
AND COMMITMENT (continued)**

b. Law Litigation (continued)

On December 12, 2019, several parts of the claims issued by the Plaintiff amounted to Rp125,000,000 was granted, therefore PT UG was sentenced to pay material damages.

On January 11, 2021, the Plaintiffs filed a counter-memorandum of cassation against Defendant's cassation to the Supreme Court which filed on December 28, 2020.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the Supreme Court has not yet issued any decision.

- (ii) *On March 20, 2019, dr. Med. Hardi Susanto Sp. OG. as the Plaintiff filed a lawsuit against the Company as the First Defendant, dr. Kristianto Budiono as the Second Defendant and dr. Med. Liem Kian Hong, Sp.B. as the Third Defendant (the "Defendants") in connection with the unlawful act of the Defendants under Partnership Cooperation Agreement dated October 26, 2016 that violates Article 1365 of Indonesia Civil Code, which all lawsuit were rejected based on the verdict of Districts Court of West Jakarta dated July 22, 2020.*

On July 30, 2020, the Plaintiff filed a memorandum of appeal to the High Court of DKI Jakarta. Subsequently, on December 17, 2020, the Defendants filed a counter-memorandum of appeal against Plaintiff's appeal.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the High Court of DKI Jakarta has not yet issued any decision.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, KONTINJENSI DAN
KOMITMEN (lanjutan)**

b. Perkara Hukum (lanjutan)

- (iii) Pada tanggal 15 April 2019, Erlina Sukiman dan Nurhayati ("Para Penggugat") mengajukan gugatan kepada Perusahaan sebagai Tergugat I, dr. Ricky Suwandy, M.M., Mars. sebagai Tergugat II dan Yenny Susanti sebagai Tergugat III ("Para Tergugat") atas pengeluaran visum et repertum yang dianggap tidak sah, penyalahgunaan kewenangan, dan pelanggaran sumpah/janji dokter, yang mana seluruh gugatan tersebut ditolak berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tanggal 24 Januari 2020.

Pada tanggal 5 November 2020, Para Penggugat mengajukan memori banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Selanjutnya, pada tanggal 5 Februari 2021, Para Tergugat mengajukan kontra memori banding atas upaya hukum banding tersebut.

Sampai dengan tanggal dikeluarkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta belum mengeluarkan keputusan.

- (iv) Pada tanggal 2 Maret 2018, dr. Med. Hardi Susanto, Sp. OG. sebagai Penggugat I dan dr. Elisabeth Widjaja, Sp. AK. sebagai Penggugat II ("Para Penggugat") mengajukan gugatan kepada Perusahaan sebagai Tergugat I, dr. Kristianto Budiono sebagai Tergugat II dan dr. Med. Liem Kian Hong, Sp. B. sebagai Tergugat III ("Para Tergugat") atas pemutusan hubungan kerja atas Perjanjian Kerja yang melanggar Pasal 1365 KUH Perdata, yang mana seluruh gugatan tersebut ditolak oleh Pengadilan Negeri Jakarta Barat yang menyatakan tidak berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara tersebut pada tanggal 31 Januari 2019.

Pada tanggal 16 Desember 2019, Mahkamah Agung memutuskan menolak hukum kasasi yang diajukan oleh Penggugat II. Pada tanggal 28 April 2021, Para Tergugat menerima salinan keputusan Mahkamah Agung tersebut.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCY
AND COMMITMENT (continued)**

b. Law Litigation (continued)

- (iii) On April 15, 2019, Erlina Sukiman and Nurhayati (the "Plaintiffs") filed a lawsuit against the Company as the First Defendant, dr. Ricky Suwandy, M.M., Mars. as the Second Defendant and Yenny Susanti as the Third Defendant (the "Defendants") for issuance of unauthorized visum et repertum, abuse of authority, and violation of doctor's oath/undertaking, which all lawsuits were rejected based on the verdict of the District Court of West Jakarta dated January 24, 2020.

On November 5, 2020, the Plaintiffs filed a memorandum of appeal to the High Court of DKI Jakarta. Subsequently, on February 5, 2021, the Defendants filed a counter-memorandum of appeal against Plaintiff's appeal.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the High Court of DKI Jakarta has not yet issued any decision.

- (iv) On March 2, 2018, dr. Med. Hardi Susanto, Sp. OG. as the First Plaintiff and dr. Elisabeth Widjaja, Sp. AK. as the Second Plaintiff (the "Plaintiffs") filed a lawsuit against the Company as the First Defendant, dr. Kristianto Budiono as the Second Defendant and dr. Med. Liem Kian Hong, Sp. B. as the Third Defendant (the "Defendants") for termination of Employment Agreement that violates Article 1365 of Indonesia Civil Code, in which all lawsuits were rejected based on the verdict of the District Court of West Jakarta that stated they were not authorized to examine and process the case dated on January 31, 2019.

On December 16, 2019, the Supreme Court decided to reject the cassation filed by Plaintiff II. On April 28, 2021, the Defendants, have received a copy of verdict from Supreme Court.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN PENTING, KONTINJENSI DAN KOMITMEN (lanjutan)

b. Perkara Hukum (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa Pengadilan Tinggi atau Mahkamah Agung akan memberikan keputusan yang berpihak kepada Perusahaan karena tuntutan tersebut tidak mempunyai alasan hukum yang kuat.

34. INFORMASI SEGMENT

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup adalah sebagai berikut:

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCY AND COMMITMENT (continued)

b. Law Litigation (continued)

Management believes that the High Court or Supreme Court will render a decision in favour of the Company due to the claims do not have valid reason.

34. SEGMENT INFORMATION

The following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

Geographic location segment information of the Group are as follows:

	2021				Jumlah/ Total	
	DKI Jakarta	Bekasi	Lainnya	Eliminasi/ Elimination		
Pendapatan	349.886.036.710	88.863.358.289	-	(3.553.322.613)	435.196.072.386	Revenues
Hasil segmen					184.071.021.436	Segment result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated operating expenses
Beban usaha Penghasilan lain-lain - neto					(94.225.718.159)	Operating expenses
Total beban usaha					2.445.348.632	Other income - net
Laba operasi					(91.780.369.527)	Total operating expenses
Penghasilan (beban) lain-lain yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated other income (expenses)
Penghasilan keuangan					79.523.155.073	Finance income
Beban keuangan dan administrasi bank					(16.291.092.600)	Finance costs and bank administration
Total beban lain-lain					(12.767.496.836)	Total other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan					79.523.155.073	Income before income tax
Beban Pajak penghasilan - neto					(26.583.591.110)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					52.939.563.963	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain yang tidak dapat dialokasikan					(1.057.799.072)	Unallocated other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan					51.881.764.891	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	945.444.821.779	256.416.957.457	57.422.373.065	(313.110.285.710)	946.173.866.591	Segment assets
Liabilitas segmen	63.728.630.891	223.653.798.763	57.632.764.861	(240.649.051.061)	104.366.143.454	Segment liabilities

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographic location segment information of the Group are as follows: (continued)

	2020				Jumlah/ Total	
	DKI Jakarta	Bekasi	Lainnya	Eliminasi/ Elimination		
Pendapatan	266.134.993.687	33.124.490.264	-	(4.342.544.409)	294.916.939.542	Revenues
Hasil segmen					101.464.561.308	Segment result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated operating expenses
Beban usaha					(70.982.742.626)	Operating expenses
Penghasilan lain-lain - neto					3.909.946.590	Other income - net
Total beban usaha					(67.072.796.036)	Total operating expenses
Laba operasi					34.391.765.272	Operating income
Penghasilan (beban) lain-lain yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated other income (expenses)
Penghasilan keuangan					1.332.018.389	Finance income
Beban keuangan dan administrasi bank					(19.308.717.775)	Finance costs and bank administration
Total beban lain-lain					(17.976.699.386)	Total other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan					16.415.065.886	Income before income tax
Beban Pajak penghasilan - neto					(13.799.160.550)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					2.615.905.336	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain yang tidak dapat dialokasikan					8.259.225.800	Unallocated other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan					10.875.131.136	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	608.224.655.530	270.678.431.829	24.592.473.858	(150.752.989.125)	752.742.572.092	Segment assets
Liabilitas segmen	93.637.660.247	223.448.475.120	20.848.748.925	(72.925.947.015)	265.008.937.277	Segment liabilities

35. TRANSAKSI NON KAS

35. NON-CASH TRANSACTIONS

Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2021		2020		
Penambahan aset tetap melalui :					Additional of fixed assets through : Other payables Reclassification from advances for purchase of fixed assets to fixed assets
Utang lain-lain	-		1.482.249.999		
Reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	922.936.960		711.935.131		

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. HAL LAINNYA

Wabah virus corona (SARS-COV-2) yang menyebabkan COVID-19 terus menyebar ke seluruh dunia, termasuk Indonesia. Perusahaan telah mengidentifikasi dampak tertentu terhadap bisnis operasional Perusahaan termasuk dampak atas jumlah pasien, pasokan obat-obatan di dalam negeri dan kemungkinan bergabung dengan pemerintah untuk memerangi pandemi sebagai bentuk pelayanan publik jika situasi pandemi menjadi tidak terkendali. Peningkatan jumlah infeksi virus COVID-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan operasi Grup.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, tidak terdapat dampak negatif yang signifikan terhadap operasi Grup. Manajemen akan terus memantau hal ini dan mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa mendatang.

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 10 Januari 2022 yang diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., pada tanggal 10 Januari 2022, para pemegang saham sepakat untuk:
- melakukan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Jusup Halimi
Hungkang Sutedja
Dr. Yanto Sandy Tjang
Murniadi Chandra

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Dr. Liem Kian Hong
Hendra Munanto
Armen Antonius Djan
Juniwati Gunawan

- Perubahan susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 10 Januari 2022 menjadi sebagai berikut:

Komite audit

Ketua :
Anggota :
Anggota :

Murniadi Chandra :
Patricia M. Sugondo :
Aribowo :

Audit Committee

Chairman
Member
Member

36. OTHER MATTER

The outbreak of novel coronavirus (SARS-COV-2) that caused COVID-19 continues to spread across the world, including Indonesia. The Company has identified certain impact on the business operations of the Company including impact on the volume of patients, domestic supply drugs, and the possibility of joining the government to combat the pandemic as a form of public service only if the pandemic situation becomes out of control. A significant increase in the number of COVID-19 virus infections or their prolonged spread could affect Indonesia and the Group's operations.

At the date of this issuance consolidated financial statements, there were no significant negative impact to Group operational. Management will continuously monitor this and overcome risks and uncertainties related to this in the future.

37. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting of the Company on January 10, 2022, which notarized by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated January 10, 2022, the shareholders agreed to:
- change the composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company to become as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

- Changed composition of the Company's Audit Committee as of January 10, 2022 to become as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- b. Pada bulan Januari 2022, Direksi Perusahaan telah mengangkat Ketua Unit Audit Internal Bapak Raymond Djaja Atmadja untuk menggantikan Bapak Alloysius Jimmy Atmaja yang berlaku efektif pada tanggal 21 Januari 2022.
- c. Pada bulan Februari 2022, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME") melakukan peningkatan kepemilikan saham dari 66,00% menjadi 79,84% pada Perusahaan melalui proses penawaran tender wajib sebanyak 128.656.700 saham.
- d. Pada tanggal 21 Maret 2022, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan saham dari 99,00% menjadi 99,53% pada entitas anak, PT Sinar Medika Sejahtera, melalui konversi utang entitas anak kepada Perusahaan sebesar Rp149.588.000.000.

**37. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

- b. In January 2022, the Company's Board of Directors had appointed Mr. Raymond Djaja Atmadja as an Internal Audit Unit Head to replace Mr. Alloysius Jimmy Atmaja effectively on January 21, 2022.
- c. In February 2022, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME") increased its share of ownership from 66.00% to 79.84% to the Company through mandatory tender offer process amounting to 128,656,700 shares.
- d. On March 21, 2022, the Company increased its share of ownerships from 99.00% to 99.53% to its subsidiary, PT Sinar Medika Sejahtera, through a conversion of a subsidiary payable to the Company amounting to Rp149,588,000,000.